

SKRIPSI



**IDEOLOGI SOSIALISME DAN NILAI MORAL DALAM
KOMIK “MISTAKE” SEASON 1 KARYA CINDY CHWA
KAJIAN SEMIOTIK: ROLAND BARTHES**

Oleh

AHSANI TAQWIM MUSFIROH

NIM 202034001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2024



**IDEOLOGI SOSIALISME DAN NILAI MORAL DALAM
KOMIK “MISTAKE” SEASON 1 KARYA CINDY CHWA
KAJIAN SEMIOTIK: ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh

AHSANI TAQWIM MUSFIROH

NIM 202034001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIBERSITAS MURIA KUDUS

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"

(QS. Ar-Rahman: Ayat 13)

PERSEMBAHAN

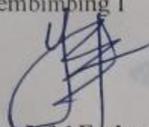
1. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Universitas Muria Kudus.
3. Kedua orang tua dan kakak saya.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Ahsani Taqwim Musfiroh (NIM: 202034001) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, 19 Februari 2024

Pembimbing I



Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.

NIDN 0718098502

Kudus, 19 Februari 2024

Pembimbing II

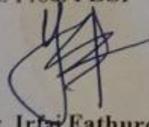


Mila Rovsa, M.Pd.

NIDN 0604038702

Mengetahui,

Ka. Prodi PBSI



Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.

NIDN 0718098502

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

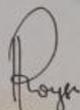
Skripsi oleh Ahsani Taqvim Musfiroh NIM 202034001 ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 23 Februari 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kudus, 28 Februari 2024
Tim Penguji



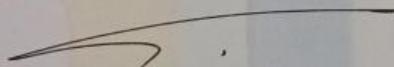
Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.
NIDN 0718098502

Ketua



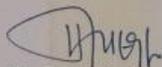
Mila Roysa, M.Pd.
NIDN 0604038702

Anggota



Dr. Drs Mohammad Kanzunudin, M.Pd.
NIDN 0607016201

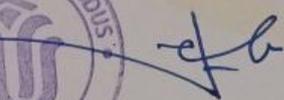
Anggota



Dr. Luthfa Nugraheni, M.Pd.
NIDN 0918039101

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIDN 0629086302

PRAKATA

Puji bagi Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Ideologi Sosialisme dan Nilai Moral dalam Komik “Mistake” Season 1 Karya Cindy Chwa Kajian Semiotik: Roland Barthes.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dalam menyusun skripsi peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si., sebagai rektor Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Sucipto, M.Pd., Kons., sebagai dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd., selaku ketua progran studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan saran, serta mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
5. Mila Roysa, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu dan saran, serta mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selaku tenaga pengajar yang telah bersedia berbagi ilmu serta pengalaman yang luar biasa selamamenempuh studi.
7. Kedua orang tua, Bapak Muhajirin dan Ibu Siti Isih serta kakak Mastianah yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat, doa, dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kekasih saya yang telah memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman PBSI Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, semangat, dan doa yang telah kalian berikan.

Semoga semua pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amalan dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Kudus, 19 Februari 2024

Penulis

Ahsani Taqwim Musfiroh

NIM 202034001

ABSTRAK

Musfiroh, Ahsani Taqwim. 2024. *Ideologi Sosialisme dan Nilai Moral dalam Komik "Mistake" Season 1 Karya Cindy Chwa Kajian Semiotik: Roland Barthes*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing (I) Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd. (II) Mila Roysa, M.Pd.

Kata Kunci: Ideologi Sosialisme, Nilai Moral, Komik Mistake, Semiotik Roland Barthes

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ideologi sosialisme, makna denotasi, konotasi, dan mitos serta nilai moral yang terdapat dalam komik Mistake season 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini ialah teks dan gambar panel dari komik Mistake yang diterbitkan di webtoon tahun 2019 sampai sekarang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini terdapat tiga ideologi sosialisme yaitu kasih sayang dan kerja sama, tiga kajian semiotik Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, dan tiga nilai moral yaitu hubungan manusia dengan Tuhan (bersyukur), hubungan manusia dengan manusia (peduli dan berterima kasih), dan hubungan manusia dengan diri sendiri (kejujuran dan bertanggung jawab).

Kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menemukan ideologi sosialisme, makna denotasi, konotasi, dan mitos serta nilai moral yang terkandung dalam komik Mistake season 1 karya Cindy Chwa. Penelitian ini dapat menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya khususnya yang akan meneliti komik online mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral menggunakan kajian semiotik Roland Barthes.

ABSTRACT

Musfiroh, Ahsani Taqwim. 2024. The Ideology of Socialism and Moral Values in the Comic "Mistake" Season 1 by Cindy Chwa Semiotic Studies: Roland Barthes. Indonesian Language and Literature Education Faculty of Teacher Training and Education of Indonesian Language and Literature. Advisor (I) Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd. (II) Mila Roysa, M.Pd.

Keywords: *Socialist Ideology, Moral Values, Comic Mistake, Roland Barthes Semiotics*

The purpose of this study is to find out the ideology of socialism, the meaning of denotations, connotations, and myths and moral values found in the comic Mistake season 1.

The study uses a qualitative descriptive approach. The data in this study are text and panel images from the Mistake comics published on webtoons from 2019 to the present. Data were collected using documentation data collection techniques and library studies.

The results of this study are three ideologies of socialism: compassion and cooperation, Roland Barthes's three semiotic studies of denotations, connotations, and myths, and three moral values: man's relationship with God (gratitude), man's relationship with man (caring and grateful), and man's relationship with self (honesty and responsibility).

Conclusions From this study, researchers discovered the ideology of socialism, denotation meanings, connotations, and myths and moral values embodied in Cindy Chwa's Mistake season 1 comic. This study can serve as a reference to later researchers in particular who will examine online comics on socialism ideology and moral values using Roland Barthes's semiotic studies.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Konseptual.....	10
2.1 Pengertian Komik Webtoon	10
2.1.1 Sejarah Webtoon.....	10
2.2 Pengertian Ideologi	11
2.3 Jenis-Jenis Ideologi	12
2.4 Ideologi Sosialisme	13
2.5 Pengertian Nilai Moral	13

2.5.1 Jenis-Jenis Nilai Moral	14
2.6 Teori Semiotik Roland Barthes	15
2.7 Struktur Komik.....	18
2.8 Jenis Komik.....	19
2.9 Komik Online	21
2.10 Elemen Komik.....	21
B. Kajian Penelitian Releven.....	25
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.1.2 Jenis Penelitian	31
3.2 Sumber Data.....	32
3.2.1 Data.....	32
3.2.2 Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian Ideologi Sosialisme.....	35
4.1.1 Data Ideologi Sosialisme dalam Webtoon Mistake Season 1 karya Cindy Chwa	35
4.2 Hasil Penelitian Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos.....	61
4.2.1 Data Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos Webtoon Mistake Season 1 karya Cindy Chwa	61
4.3 Hasil Penelitian Nilai Moral.....	89
4.3.1 Data Nilai Moral Webtoon Mistake Season 1 karya Cindy Chwa	90
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Simpulan.....	101
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Episode 5: Panel 58-61	5
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 4.1 Episode 6: Panel 38-42	62
Tabel 4.2 Episode 11: Panel 45-46 dan 55-56	63
Tabel 4.3 Episode 14: Panel 25-29	64
Tabel 4.4 Episode 22: Panel 5.....	65
Tabel 4.5 Episode 22: Panel 39.....	66
Tabel 4.6 Episode 24: Panel 45-46	67
Tabel 4.7 Episode 30: Panel 19-20	68
Tabel 4.8 Episode 31: Panel 12-13	69
Tabel 4.9 Episode 33: Panel 31.....	70
Tabel 4.10 Episode 34: Panel 21 dan 24	71
Tabel 4.11 Episode 34: Panel 26-27	72
Tabel 4.12 Episode 67: Panel 7-10	73
Tabel 4.13 Episode 84: Panel 10-12	74
Tabel 4.14 Episode 85: Panel 57-58	75
Tabel 4.15 Episode 95: Panel 32-33	76
Tabel 4.16 Episode 107: Panel 25 dan 39.....	77
Tabel 4.17 Episode 114: Panel 4-5 dan 11-12	78
Tabel 4.18 Episode 128: Panel 3.....	79
Tabel 4.19 Episode 128: Panel 9-11	80
Tabel 4.20 Episode 137: Panel 28-29	81
Tabel 4.21 Episode 155: Panel 2-3	82

Tabel 4.22 Episode 174: Panel 15-16	83
Tabel 4.23 Episode 176: Panel 29-32	84
Tabel 4.24 Episode 179: Panel 33-34 dan 36.....	86
Tabel 4.25 Episode 192: Panel 23, 26-27 dan 33.....	87
Tabel 4.26 Episode 194: Panel 15 dan 17-20.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Episode 8: 31-33.....	19
Gambar 2.2 Bentuk Panel	22
Gambar 2.3 Bentuk Parit.....	22
Gambar 2.4 Balon Ucapan	23
Gambar 2.5 Balon Pikiran.....	23
Gambar 2.6 Balon Caption.....	24
Gambar 2.7 Bentuk Efek.....	24
Gambar 2.8 Bentuk Ilustrasi	25
Gambar 2.9 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Episode 6: Panel 29-33.....	36
Gambar 4.2 Episode 8: Panel 31-32.....	37
Gambar 4.3 Episode 17: Panel 46-51.....	38
Gambar 4.4 Episode 19: Panel 46-49.....	39
Gambar 4.5 Episode 24: Panel 59-60.....	40
Gambar 4.6 Episode 26: Panel 29-30.....	41
Gambar 4.7 Episode 28: Panel 37-38 dan 48-49.....	42
Gambar 4.8 Episode 29: Panel 17-18 dan 20.....	43
Gambar 4.9 Episode 30: Panel 32-33.....	44
Gambar 4.10 Episode 31: Panel 29-30.....	45
Gambar 4.11 Episode 38: Panel 5 dan 7-8.....	46
Gambar 4.12 Episode 39: Panel 14-16 dan 18.....	47
Gambar 4.13 Episode 57: Panel 14-15.....	48
Gambar 4.14 Episode 84: Panel 43-44.....	49

Gambar 4.15 Episode 33: Panel 45	50
Gambar 4.16 Episode 60: Panel 23-25.....	51
Gambar 4.17 Episode 118: Panel 28-30.....	52
Gambar 4.18 Episode 125: Panel 28-29.....	53
Gambar 4.19 Episode 131: Panel 42-44.....	54
Gambar 4.20 Episode 135: Panel 19 dan 21	55
Gambar 4.21 Episode 137: Panel 20-22.....	56
Gambar 4.22 Episode 157: Panel 14	57
Gambar 4.23 Episode 112: Panel 14.....	58
Gambar 4.24 Episode 143: Panel 30.....	59
Gambar 4.25 Episode 146: Panel 39-41.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	107
Lampiran 2 Sampul Komik Mistake	109
Lampiran 3 Sinopsis Komik Mistake Karya Cindy Chwa Season 1	110
Lampiran 4 Kartu Data.....	112
Lampiran 5 Analisis Unsur Intrisik <i>Webtoon</i> Mistake Season 1 karya Cindy Chwa	118
Lampiran 6 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi.....	125
Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan	126
Lampiran 8 Surat Pernyataan Keaslian	127
Lampiran 9 Surat Permohonan Ujian Skripsi	128
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	129
Lampiran 11 Biodata Peneliti	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media sastra ialah bahasa. Bahasa ialah sistem tanda, guna menginterpretasikan makna dalam karya sastra, peneliti harus menguasai tanda-tanda dan lambang-lambang, sistem-sistem lambang, dan proses-proses perlambangan yang terdapat dalam bahasa tersebut (Fananie, 2002: 139). Secara garis besar, faktor dalam proses komunikasi dan penafsiran karya sastra memengaruhi dan menentukan perilaku pembaca (Fananie, 2002: 140).

Komik merupakan salah satu media komunikasi dalam wujud karya sastra gambar. Di era digital seperti sekarang, komik tidak hanya dalam bentuk cetak (buku dan majalah). Komik hadir dalam bentuk digital yang dapat diakses dengan mudah. Komik *online* memiliki istilah lain yaitu *webtoon*. *Webtoon* berasal dari kata *website* dan kartun. *Webtoon* merupakan kumpulan cerita bergambar yang diterbitkan secara *online* (Sari, 2022: 49).

Webtoon merupakan turunan dari manhwa atau sering disebut komik Korea Selatan. *Manhwa* dan *webtoon* memiliki perbedaan dari segi media publikasinya, *manhwa* diterbitkan secara cetak dalam bentuk buku atau majalah, sedangkan *webtoon* melalui *website*. *Webtoon* mempunyai dua bentuk penyajian yaitu halaman panjang yang dibaca dengan cara *di-scroll down* dan dengan cara *slide*.

Webtoon pertama kali diciptakan pada akhir tahun 1990an bersamaan dengan kehancuran industri manhwa sebagaimana yang dikemukakan Sari (2022: 49-50). Kim Junkoo pada tahun 2005 merilis *Naver Webtoon* sebagai wadah dari karya-karya para kreator komik di Korea Selatan. Tahun 2014 dirilis kembali secara menyeluruh dengan nama *Line Webtoon* karena *Naver* kurang terkenal di luar negeri serta beberapa layanan yang tidak bisa diakses oleh negara lain.

Kreator Cindy Chwa memiliki dua karya di *platform webtoon*. Karya pertama, Cindy Chwa dan Angellina yaitu *In A Dream* bergenre fantasi yang

yang terbit pada tanggal 17 Juni 2016 dan sudah tamat pada tanggal 12 Juli 2019 dengan 161 episode. *Webtoon In A Dream* disukai lebih dari 9,9 juta pembaca dengan rating 9,56. Karya kedua, Cindy Chwa yaitu *Mistake* bergenre drama yang terbit pada tanggal 12 November 2019 hingga sekarang. *Webtoon Mistake* disukai lebih dari 13,6 juta pembaca dengan rating 8,54.

Komik *Mistake* merupakan salah satu serial *webtoon* lokal karya *kreator* Indonesia. Ciri khas dari *webtoon* *Mistake* ini adalah hampir dari keseluruhan cerita tidak menggunakan balon pikiran, melainkan langsung menuliskan representasi pikiran dari tokoh tanpa balon pikiran.

Ideologi ialah suatu sistem nilai atau kepercayaan yang diterima sebagai fakta atau kebenaran oleh kelompok tertentu sebagaimana yang dikemukakan Lyman Tower S. (1986) dalam Hanum (2019: 35). Ideologi terdiri melalui hubungan sikap terhadap berbagai lembaga serta proses kemasyarakatan. ideologi ialah argumen persuasif yang dapat menginspirasi serta menjaga sistem keyakinan serta tindakan terhadap masyarakat sesuai dengan ide-ide yang ditransformasikan.

Ideologi sosialisme ialah paham yang menganggap kepentingan bersama atau kepentingan umum lebih utama daripada kepentingan pribadi atau individu (Handoyo, 2018). Soekarno mengemukakan bahwa sosialisme tidak hanya suatu sistem masyarakat, sosialisme juga suatu tuntutan perjuangan yaitu kemakmuran bersama (Handoyo, 2018: 150). Nilai-nilai yang semestinya dikembangkan dalam kehidupan ialah kesamaan, kerja sama, dan kasih sayang (Wikandaru, 2016: 129). Pengertian sosialisme menurut ahli di atas dapat disimpulkan ideologi sosialisme ialah paham yang beranggapan bahwa kepentingan bersama lebih utama daripada kepentingan individu yang memiliki tujuan untuk kemakmuran bersama.

Kreator *webtoon* pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pesan tersebut dapat berupa denotasi maupun konotasi. Moral dalam karya sastra selalu memiliki pengertian yang baik. Nilai moral dalam *webtoon* dapat dicontoh jika pesan tersebut baik, dan dapat dijadikan pembelajaran jika

pesan tersebut kurang terpuji. Pembaca harus pandai dalam mengolah informasi, apa saja yang dapat dicontoh dan apa yang tidak boleh dicontoh.

Moral dalam karya sastra umumnya merefleksikan pandangan hidup pengarang mengenai nilai-nilai kebenaran yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 1998: 321). Sebuah karya sastra mengandung penerapan moral melalui tingkah laku para tokoh. Melalui cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan moral tersebut.

Nilai moral memiliki beberapa jenis, Nurgiyantoro (1998: 323) menjelaskan bahwa pesan moral dibagi menjadi tiga, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Bentuk penyampaian nilai moral tidak selalu dalam penyampaian langsung, namun terdapat nilai moral dalam bentuk penyampaian tidak langsung.

Roland Barthes memakai pengembangan teori tanda de Saussure (penanda dan petanda) sebagai cara dalam menjelaskan bagaimana manusia dalam kehidupan bermasyarakat didominasi oleh konotasi. Konotasi ialah pengembangan segi petanda (makna atau isi suatu tanda) oleh pengguna tanda sesuai sudut pandangnya. Konotasi yang telah mendominasi masyarakat akan menjadi mitos. Teori Semiotik Roland Barthes terdapat tiga yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Serial *webtoon* yang berjudul *Mistake* menceritakan mengenai sepasang siswa yang akan mewakili lomba matematika di sekolahnya bernama Kana dan Arya, difitnah telah melakukan perbuatan mesum di perpustakaan, sehingga harus keluar dari sekolah dan dinikahkan oleh kedua orang tua mereka. Orang tua Kana dan Arya tidak mendengarkan penjelasan dari mereka. Hingga akhirnya, Kana dan Arya resmi menikah. Janji orang tua Arya kepada Kana yang akan memberikan rumah untuk tempat tinggal mereka hanya omong kosong belaka, mereka tinggal di rumah kontrakan kecil.

Arya berniat mengambil uang tabungannya untuk kebutuhan sehari-hari ke rumahnya. Namun, uang tersebut hanya tersisa sedikit karena diambil ayahnya untuk membayar hutang dan membiayai pernikahannya. Arya kecewa terhadap

keputusan sepihak ayahnya itu. Mengetahui kondisi ekonomi anaknya yang stabil, ayah Arya tidak memberi bantuan finansial, justru memberikan sebuah kondom. Arya kembali kecewa.

Arya ke sana kemari melamar pekerjaan. Sampai akhirnya, ia diterima kerja sebagai pencuci piring di sebuah restoran milik Pak Randy. Rintangan dunia pekerjaan dilewati Arya dan dukungan dari Kana. Arya diperalat dan difitnah di tempat kerjanya. Namun, ia dapat melewati fase tersebut.

Ibu Arya memanfaatkan Kana karena ia menjadi ibu rumah tangga. Setiap hari, ibu Arya meminta Kana mencuci seluruh pakaian di keluarga orang tua Arya dan menjaga ketiga adik Arya. Ayah Kana yang mengetahui itu, langsung memaki ibu Arya. Kana melewati fase masa sulitnya, di mana ia harus mengerjakan pekerjaan rumah, mengurus adik Arya, mencuci pakaian keluarga Arya, sedangkan teman-temannya bersenang-senang ke Bali. Kana sudah lama ingin pergi ke Bali, namun sekarang keadaannya yang tidak memungkinkan ia pergi.

Rintangan dalam rumah tangga telah mereka lalui, hingga akhirnya mereka sukses dalam pekerjaan masing-masing. Kana bekerja sebagai guru les, sedangkan Arya menjadi pengusaha jagung yang sudah membuka cabang di luar kota. Serial *webtoon* ini menceritakan bagaimana rasanya difitnah dan harus menanggung perbuatan yang tidak dilakukannya, serta menghadapi kehidupan berumah tangga di usia remaja, hingga akhirnya sukses dalam pekerjaannya masing-masing.

Webtoon menjadi bidang kajian yang relevan untuk dianalisis menggunakan kajian semiotik karena dibangun menggunakan berbagai tanda. *Webtoon* memiliki makna seperti yang disampaikan Roland Barthes, yakni signifier (penanda) guna segi bentuk suatu tanda dan signified (petanda) guna segi makna. Roland Barthes menganut teori yang dikemukakan oleh de Saussure, yaitu melihat tanda sebagai sesuatu yang menstruktur (proses pemaknaan berupa kaitan antara penanda dan petanda) dan terstruktur (hasil proses) di dalam pemahaman manusia.

Berikut potongan panel *webtoon* Mistake yang dianalisis ideologi sosialisme dan nilai moral menggunakan kajian Semiotik Roland Barthes.

Episode ini menunjukkan Kana mandi sambil memikirkan pernikahan yang baru dilaksanakan, Kana tersadar saat Arya mengetuk pintu kamar mandi dan segera keluar dari kamar mandi.

Tabel 1.1 Episode 5: Panel 58-61

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
<p>Seorang perempuan memakai pakaian loreng kuning oren dan seorang laki-laki berambut cokelat memakai kemeja putih.</p>	<p>Seorang perempuan keluar dari kamar mandi dan bertemu seorang laki-laki dan terjadilah perbincangan.</p>

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Kana ke luar kamar mandi, kemudian melihat ke arah Arya, panel kedua menunjukkan Arya tersenyum, panel ketiga menunjukkan Arya tersipu, panel keempat menunjukkan pipi Kana memerah.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Kana berada di kamar mandi cukup lama karena memikirkan pernikahan yang baru saja dilaksanakan, Kana dan Arya belum berbicara apapun selama satu minggu karena mereka tidak diperbolehkan bertemu sebelum pernikahan berlangsung.

Kana keluar kamar mandi saat Arya menanyakan kondisinya. Kana berhadapan dengan Arya dan meminta maaf karena lama berada di kamar mandi. Arya memahami bahwa Kana membutuhkan waktu lebih lama di kamar mandi karena kelelahan. Kana tersipu mendengar jawaban Arya. Kana berpikir Arya terlihat baik-baik saja dengan pernikahan ini dan tenang menghadapinya. Sikap yang Arya lakukan adalah peduli terhadap istri.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu kelelahan merupakan kondisi di mana seseorang merasa lelah, lesu serta kurang tenaga. Kelelahan dapat hilang setelah istirahat.

Nilai moral dalam panel di atas termasuk jenis hubungan manusia dengan manusia yaitu peduli, memberi waktu untuk diri sendiri dan privasi agar pasangan memiliki kesempatan untuk diri sendiri adalah bentuk kepedulian pasangan menghormati ruang pribadi. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Arya: "Hari ini melelahkan... Kamu mungkin butuh waktu lebih lama di kamar mandi?" (Mistake, Episode 5: Panel 59)

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Aryanto, dkk (2023). Penelitian ini membahas mengenai ideologi yang terkandung dalam film *The Princess*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian tersebut yaitu film *The Princess* terdapat beberapa ideologi, salah satunya adalah ideologi sosialisme yang meliputi kerja sama dan kasih sayang.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Arista (2022). Penelitian ini membahas mengenai pesan moral dalam film *Unbaedah* karya Iqbaal Arifeffurahman yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat satu hubungan manusia dengan Tuhan, satu hubungan manusia dengan diri sendiri, dan tiga hubungan manusia dengan manusia.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2022). Penelitian ini membahas mengenai nilai moral dalam film *Sang Pemimpi* yang dikaji

menggunakan semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu satu hubungan manusia dengan Tuhan, tiga hubungan manusia dengan diri sendiri, dan tiga hubungan manusia dengan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa setiap penelitian yang diteliti terdapat nilai moral dan ideologi. Perbedaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah peneliti memfokuskan pada ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa kajian semiotik Roland Barthes.

Dari penjabaran di atas, peneliti memiliki ketertarikan meneliti *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa karena *webtoon* tersebut dapat menjadi gambaran kepada pembaca untuk tidak mencontoh hal yang tidak baik dan terdapat pesan yang terkandung di dalamnya, selain itu *webtoon* Mistake season 1 menggunakan kajian semiotik Roland Barthes karena *webtoon* ini disusun menggunakan berbagai tanda yang relevan dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes dan *webtoon* ini terdapat panel yang mengandung ideologi sosialisme dan nilai moral di dalamnya. Fokus penelitian mengacu pada ideologi sosialisme dan nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa Season 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menemukan rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana ideologi sosialisme dalam *webtoon* Mistake Season 1?
2. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam *webtoon* Mistake Season 1?

3. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake Season 1 yang dikaji menggunakan Semiotik Roland Barthes.

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari permasalahan di atas, peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui ideologi sosialisme dalam *webtoon* Mistake Season 1.
2. Mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam *webtoon* Mistake Season 1.
3. Mengetahui nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* mistake season 1 yang dikaji menggunakan Semiotik Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, terutama manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa kajian semiotik Roland Barthes.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang bersangkutan sebagai berikut.

- a. Kreator

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada kreator *webtoon* agar dapat menciptakan karya yang tidak hanya sebagai hiburan, melainkan juga dapat memberikan nilai moral kepada pembaca.

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa, khususnya jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk penelitian bidang sastra dengan menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral dengan menggunakan kajian semiotik Roland Barthes, khususnya objek penelitian *webtoon*.

d. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* dengan menggunakan kajian semiotik Roland Barthes.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Dalam kajian pustaka ini, peneliti menguraikan mengenai (1) pengertian *webtoon*, (2) pengertian ideologi, (3) jenis-jenis ideologi, (4) ideologi sosialisme, (5) pengertian nilai moral, (6) teori semiotik Roland Barthes, (7) struktur komik, (8) jenis-jenis komik, (9) komik strip, (10) elemen komik.

2.1 Pengertian *Webtoon*

Menurut Sari (2022:49) *webtoon* merupakan kumpulan cerita bergambar yang diterbitkan secara *online*. *Webtoon* memiliki istilah lain, yaitu *webcomic*, komik digital, dan komik *online*. *Webtoon* berasal dari kata *website* dan *cartoon*. *Webtoon* merupakan turunan dari *manhwa* atau sering disebut komik Korea Selatan. *Manhwa* dan *webtoon* memiliki perbedaan dari segi media publikasinya, *manhwa* diterbitkan secara cetak dalam bentuk buku atau majalah, sedangkan *webtoon* melalui *website*.

Tampilan *webtoon* menarik dan penuh warna, beberapa kreator memberikan efek multimedia seperti efek suara dan gerak. Efek multimedia membuat cerita lebih menarik dan terkesan lebih hidup. Penyajian *webtoon* dalam bentuk halaman panjang, pembaca hanya perlu *men-scroll down*, namun ada juga kreator yang menyajikan cerita dengan bentuk *slide*. Pengertian *webtoon* di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *webtoon* adalah kumpulan cerita bergambar yang diterbitkan *online*.

2.1.1 Sejarah *Webtoon*

Menurut Sari (2022:49-50) sekitar akhir tahun 1990an *webtoon* pertama kali lahir, bersamaan dengan masa kehancuran industri *manhwa*. Park Sooin seorang

kreator *webtoon* menjelaskan era *webtoon* dibedakan menjadi dua generasi. Generasi pertama, *webtoon* tumbuh sebagai *diary* bergambar di situs pribadi dan memperoleh respon positif dari pengunjung. Generasi kedua, *webtoon* menjadi lebih menguntungkan, para kreator *webtoon* mempublikasikan karyanya di situs besar seperti *Daum* dan *Naver*, dan para kreator memperoleh gaji sesuai ketenaran *webtoon*.

Kim Junkoo pada tahun 2005 merilis *Naver Webtoon* sebagai wadah dari karya-karya para kreator komik di Korea Selatan. Tahun 2014 dirilis kembali secara menyeluruh dengan nama *Line Webtoon* karena *Naver* kurang terkenal di luar negeri serta beberapa layanan yang tidak bisa diakses oleh negara lain. Tahun 2015, *Line Webtoon* menjadi pelopor pertama komik *online* di Indonesia.

2.2 Pengertian Ideologi

Menurut Lyman Tower S. ideologi ialah suatu sistem nilai atau kepercayaan yang diterima sebagai fakta atau kebenaran oleh kelompok tertentu. Ideologi terdiri melalui hubungan sikap terhadap berbagai lembaga serta proses kemasyarakatan (Hanum 2019: 35). Menurut Latif ideologi ialah suatu pandangan dunia yang diorientasikan serta disistematisasikan secara ilmiah filosofis (Hanum 2019: 35). Menurut David Miller ideologi sebagai seperangkat kepercayaan tentang alam sosial serta politik yang bersamaan memberi makna terhadap sesuatu yang berlangsung dalam masyarakat dan membentuk respons praktis (Handoyo 2018: 4).

Pengertian ideologi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa ideologi ialah argumen persuasif yang dapat menginspirasi serta menjaga sistem keyakinan serta tindakan terhadap masyarakat sesuai dengan ide-ide yang ditransformasikan.

2.3 Jenis-Jenis Ideologi

Menurut Handoyo (2018) terdapat enam jenis ideologi, sebagai berikut.

a. Ideologi politik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ideologi politik ialah nilai, ide, norma, kepercayaan, serta keyakinan yang dimiliki individu atau kelompok yang menjadi dasar dalam menentukan sikap mengenai peristiwa dan masalah politik yang ditemui.

b. Ideologi kapitalisme

Ideologi kapitalisme ialah ideologi yang mementingkan kepentingan individu dibandingkan kepentingan negara.

c. Ideologi neoliberalisme

Ideologi neoliberalisme ialah ideologi yang menekankan pada persaingan pasar bebas atau perdagangan bebas dan kebebasan individu.

d. Ideologi developmentalisme

Ideologi developmentalisme ialah cara terbaik untuk ekonomi yang kurang berkembang agar berkembang yaitu dengan mengembangkan pasar internal yang kuat dan beragam serta memberi tarif tinggi pada barang impor.

e. Ideologi Sosialisme

Ideologi sosialisme ialah ideologi yang menganggap kepentingan bersama atau kepentingan umum lebih utama daripada kepentingan pribadi atau individu.

f. Ideologi Marxisme

Ideologi marxis ialah bentuk protes terhadap ideologi kapitalisme. Ideologi marxisme berpendapat bahwa ideologi kapitalisme perlu diganti dengan paham komunisme agar menyejahterakan kaum proleter, jika kondisi ini terus dibiarkan, kaum proleter akan memberontak serta menuntut keadilan. Menurut Marx (dalam Agustini) ideologi marxisme dicetuskan pertama kali yang menolak ideologi kapitalisme. Marx berpendapat bahwa semua yang dilakukan kaum kapitalis hanya merugikan kaum buruh.

2.4 Ideologi Sosialisme

Ideologi sosialisme ialah paham yang menganggap kepentingan bersama atau kepentingan umum lebih utama daripada kepentingan pribadi atau individu (Handoyo, 2018). Owen menjelaskan mengenai sosialisme dalam buku yang berjudul *A New View of Society, an Essay on the Formation of Human Character* (1813) bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter manusia. Hall mengemukakan bahwa masyarakat tidak adil tercipta karena peradaban yang salah. Pernyataan Hall sangat penting bagi pemikir sosialisme selanjutnya karena mengemukakan kesadaran baru bahwa masyarakat kaya dan miskin selalu berbeda kepentingan, sehingga mengalami pertentangan (Handoyo, 2018). Gagasan tersebut yang menginspirasi dan membentuk ideologi Robert Owen.

Soekarno mengemukakan bahwa sosialisme tidak hanya suatu sistem masyarakat, sosialisme juga suatu tuntutan perjuangan yaitu kemakmuran bersama (Handoyo, 2018: 150). Nilai-nilai yang semestinya dikembangkan dalam kehidupan ialah kesamaan, kerja sama, dan kasih sayang (Wikandaru, 2016: 129). Pengertian sosialisme menurut ahli di atas dapat disimpulkan ideologi sosialisme ialah paham yang beranggapan bahwa kepentingan bersama lebih utama daripada kepentingan individu yang memiliki tujuan untuk kemakmuran bersama.

2.5 Pengertian Nilai Moral

Menurut KBBI moral adalah ajaran mengenai baik buruk yang diterima umum tentang perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Penafsiran baik buruk dalam hal tertentu bersifat relatif. Opini seseorang mengenai moral umumnya dipengaruhi oleh pandangan hidup, artinya suatu hal dipandang baik oleh seseorang atau bangsa, belum tentu baik bagi orang lain atau bangsa. Moral dalam karya sastra umumnya merefleksikan

pandangan hidup pengarang mengenai nilai-nilai kebenaran yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 1998: 321).

Sebuah karya sastra mengandung penerapan moral melalui tingkah laku para tokoh. Melalui cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan moral tersebut. Nilai-nilai kebenaran tersebut yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Moral dalam karya sastra dapat dilihat melalui sikap dan tingkah laku para tokoh. Moral yang diperoleh oleh pembaca selalu dalam penafsiran yang baik, jika dalam sebuah karya sastra menampilkan sikap dan tingkah laku tokoh yang kurang baik, baik sebagai tokoh antagonis maupun protagonis, bukan berarti pengarang menganjurkan pembaca untuk bersikap demikian.

Secara umum, penyampaian nilai moral dalam karya sastra adalah representasi ideologi pengarang lewat cerita, tindakan dan sifat tokoh yang disampaikan. Penafsiran pesan moral yang terkandung dalam karya sastra akan berbeda antara pembaca satu dengan pembaca lain karena pesan moral dipengaruhi oleh pandangan hidup, artinya suatu hal dipandang baik oleh seseorang, belum tentu baik bagi orang lain. Pengertian nilai moral di atas dapat disimpulkan bahwa nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dengan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia.

2.5.1 Jenis-Jenis Nilai Moral

Menurut Nurgiyantoro (1998: 323-324) secara garis besar permasalahan kehidupan manusia dibedakan menjadi beberapa persoalan, sebagai berikut.

a. Hubungan manusia dengan Tuhan

Keagamaan ialah suatu pesan yang mengaitkan antara manusia dengan Tuhan. Pesan yang dimaksudkan ialah berkaitan dengan tingkah laku manusia yang harus searah dengan ketentuan agama. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan adalah bersyukur (Larasati, 2022: 289). Berikut hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur dalam *webtoon*

Mistake season 1. Kana merasa bersyukur bertemu dengan Arya. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: "Aku bersyukur bertemu kamu, dan sekarang kita masih hidup..."
(*Mistake, Episode 174: Panel 16*)

b. Hubungan manusia dengan manusia

Hubungan manusia dengan manusia yakni berlandaskan sikap kebaikan dan sikap keadilan. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia adalah toleransi beragama, membantu sesama dan peduli (Putri, dkk., 2022: 104). Berikut hubungan manusia dengan manusia berupa peduli dalam *webtoon* Mistake season 1. Pak Randy mau membantu Bu Riska karena melihat ketulusan Bu Riska kepada Arya. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Pak Randy: "Ya... Itu juga karena saya melihatmu tulus membantu Arya. Kupikir kamu bukan guru biasa yang hanya melakukan kewajiban bekerja... Di luar sekolah pun kamu memperhatikan mereka." (*Mistake, Episode 33: Panel 31*)

c. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Wujud hubungan manusia dengan diri sendiri adalah kejujuran (Arista, 2022: 222). Berikut hubungan manusia dengan diri sendiri berupa kejujuran dalam *webtoon* Mistake season 1. Bu Dewi berkata jujur kepada Pak Randy bahwa ia memberi makanan sisa kepada Arya, padahal tidak boleh membawa pulang makanan sisa dari restoran. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Bu Dewi: "Sa-saya mengambil makanan sisa untuk diberikan kepada Arya, karena saya kasihan padanya... Tapi, kalau sampai dia dipecat karena hal seperti ini... Huh... Hu..." (*Mistake, Episode 22: Panel 5*)

2.6 Teori Semiotik Roland Barthes

Menurut de Saussure pemaknaan tanda bahasa terjadi apabila manusia menghubungkan penanda dengan petanda. Teori tanda de Saussure disebut

dikotomis (dwipihak) sebab menggunakan model dua pihak yaitu *signifier-signified*, *sintagmatik-asosiatif*, dan *langue-parole*. Teori semiotik de Saussure bersifat kognitif, bertolak dari apa yang dipikirkan manusia. Bunyi bahasa, lukisan, atau lagu dicerap dan ditangkap citranya oleh manusia dan diberi makna.

Tanda bahasa berkaitan antara penanda dan petanda yang didasari oleh kesepakatan sosial (konvensi sosial). Bahasa terdiri atas tanda-tanda yang terangkai secara linier dan berdampingan. Rangkaian antartanda didasari oleh relasi sintagmatik linear. Relasi dalam semiotik dapat diartikan sebagai “makna”. Tanda bahasa dapat juga dilihat melalui relasi asosiatif. Misalkan kata “komik” dapat menimbulkan asosiasi lain, seperti gambar, buku, cerita, penulis.

Relasi antartanda tidak hanya dilihat dari tanda bahasa saja, namun dapat dilihat dari lukisan, atau lagu. Relasi sintagmatik tidak linear yaitu lukisan, misalnya lukisan pemandangan gunung terdapat unsur-unsur lukisan seperti pepohonan, gunung, sawah, rumah. Relasi sintagmatik linear yaitu lagu, mendengarkan urutan nada serta kata yang diciptakan pengarang. Relasi asosiatif dapat terdapat pada lukisan dan lagu pada pengalaman seseorang.

Pemberian makna dalam kebudayaan tersusun secara sosial, didasari dengan ingatan kolektif atau kesadaran kolektif suatu masyarakat. Ingatan atau kesadaran kolektif ialah aspek *langue* (kaidah sosial yang disepakati) dan implementasi tersebut ialah aspek *parole*.

Menurut Pierce tanda dan pemberian makna, tidak struktur melainkan proses kognitif disebut semiosis. Semiosis ialah suatu proses pemberian makna dan penafsiran tanda. Proses semiosis dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama ialah pengamatan aspek *representamen* tanda (melalui pancaindra), tahap kedua ialah menghubungkan secara spontan *representamen* tersebut (objek), serta ketiga *interpretamen* ialah menafsirkan objek sesuai keinginan. Simpulan dari semiosis ialah proses pembentukan tanda yang bertolak dari *representamen* secara spontan yang berhubungan dengan objek dalam kognisi manusia serta penafsiran manusia yang bersangkutan sebagai *interpretant*.

Teori semiotik Pierce mendeskripsikan tanda sebagai *something that represents something else* yang artinya tanda ialah *representamen* secara spontan mewakili objek. Mewakili di sini secara kognitif memiliki arti proses pemaknaan. Hubungan *representamen* dan objek menjadi jelas apabila memasuki tiga kategori menurut Pierce. Kategori pertama ialah *index*, yaitu tanda yang berkaitan antara *representamen* dan objeknya berifat kausal atau kontigu.

Kategori kedua ialah *icon*, yaitu tanda yang *representamennya* mempunyai kesamaan identitas dengan objek yang terdapat dalam kognisi manusia yang terlibat. Kategori ketiga ialah *symbol*, yaitu tanda yang makna *representamennya* diberikan berlandaskan kesepakatan sosial.

Menurut Hoed (2014: 15) semiotik ialah ilmu yang mempelajari tanda dalam kehidupan manusia, artinya semua yang ada dalam kehidupan manusia dilihat sebagai tanda, yaitu sesuatu yang harus diberi makna. Para strukturalis, merujuk pada Ferdinand de Saussure (1916) (dalam Hoed 2014: 15) melihat tanda sebagai pertemuan antara bentuk (yang tergambar dalam pemahaman seseorang) dan makna (atau isi, yaitu yang dipahami oleh manusia pemakai tanda). De Saussure memakai istilah *signifier* (penanda) untuk segi bentuk suatu tanda, dan *signified* (petanda) untuk segi makna.

Teori de Saussure, *signifier* bukan bunyi bahasa secara konkret, tetapi gambaran mengenai bunyi bahasa (*image acoustique*). Hubungan antara bentuk dan makna tidak bersifat pribadi, melainkan bersifat sosial, yaitu didasari oleh kesepakatan bersama. Teori tanda de Saussure disebut bersifat dikotomis dan struktural karena sifatnya yang menghubungkan dua segi, penanda dan petanda.

Roland Barthes menganut teori yang dikemukakan oleh de Saussure, yaitu melihat tanda sebagai sesuatu yang menstruktur (proses pemaknaan berupa kaitan antara penanda dan petanda) dan terstruktur (hasil proses) di dalam pemahaman manusia. Barthes memakai pengembangan teori tanda de Saussure (penanda dan petanda) sebagai cara dalam menjelaskan bagaimana manusia dalam kehidupan bermasyarakat didominasi oleh konotasi. Konotasi ialah pengembangan segi petanda (makna atau isi suatu tanda) oleh pengguna tanda

sesuai sudut pandangnya. Konotasi yang telah mendominasi masyarakat akan menjadi mitos. Teori semiotik Roland Barthes di atas dapat peneliti simpulkan bahwa semiotik Roland Barthes terdapat tiga yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos.

2.7 Struktur Komik

Menurut Sastriani (dalam Matawu 2021: 34) komik adalah jenis sastra populer yang unik karena terdapat gambar-gambar. Sebuah komik unsur-unsur struktural sebagaimana halnya cerita fiksi. Struktur komik antara lain sebagai berikut.

a. Penokohan

Menurut Matawu (2021: 36) tokoh ialah subjek diceritakan dalam komik. Watak atau karakter tokoh disebut sebagai penokohan. Berikut salah satu penokohan dalam *webtoon* Mistake season 1. Kana merupakan tokoh protagonis dalam *webtoon* Mistake season 1 karena ia tetap membantu Melinda meskipun Melinda sudah berbuat jahat kepadanya. Hal ini terbukti melalui balon pikiran berikut.

Arya: "Kana... Padahal, Melinda sudah menghancurkan hidupmu... Tapi, kamu masih... Aku beruntung memilikimu, Kana." (Mistake, Episode 24: Panel 45-46)

b. Alur

Menurut Matawu (2021: 37) alur merupakan rangkaian kejadian yang bersebab-akibat. Bagaimana rangkaian kejadian yang terjadi saling berkaitan. Contoh alur dalam *webtoon* Mistake season 1 adalah alur maju. Hal ini terbukti melalui narasi berikut.

"Seminggu itu, hari-hari kami berlalu seperti biasa... Suatu hari..." (Mistake, Episode 21: Panel 1-2)

c. Tema dan moral

Menurut Lukens (dalam Matawu 2021: 39) tema ialah ide utama atau makna utama dari sebuah tulisan, sedangkan moral ialah nilai-nilai yang terdapat

dalam tema. Berikut salah satu tema dalam *webtoon* Mistake season 1 yaitu tema perjuangan hidup. Terbukti melalui balon pikiran berikut.

Arya: "Kana... Dunia kerja memang berat. Dan, tidak semua orang baik padaku." (Mistake, Episode 15: Panel 67-68)

d. Gambar dan bahasa

Gambar dalam komik ialah sebuah gambar yang menyampaikan kejadian dalam bentuk ilustrasi gambar. Gambar yang dimaksud ialah gambar yang mencantumkan pikiran, perasaan, percakapan, yang bisa dipahami pembaca. Berikut salah satu gambar dan bahasa dalam *webtoon* Mistake season 1.



Gambar 2.1 Episode : Panel 31-32 (Sumber: *Webtoon Mistake*)

2.8 Jenis-Jenis Komik

Menurut Putra (2019: 5-6) dan Arulan (2013) berdasarkan aspek bentuk penampilan atau kemasan sebagai berikut.

a. Komik strip

Komik strip ialah jenis komik yang menggunakan panel sedikit, sehingga mempunyai informasi yang padat setiap penggambarannya. Ciri-ciri komik strip ialah mempunyai panel yang sedikit, panel berurutan tidak satu halaman penuh, tata letak kaku, komposisi sederhana, dan mempunyai cerita paling sedikit (Duncan, 2009 dalam Prayoga, 2020: 88).

b. Komik buku

Komik buku ialah jenis komik yang berupa buku dan biasanya dalam satu buku hanya menyajikan satu cerita yang utuh.

c. Komik humor

Komik humor ialah jenis komik yang di dalamnya menyajikan sesuatu yang lucu dan membuat pembaca tertawa ketika membaca komik tersebut.

d. Komik petualangan

Komik petualangan ialah jenis komik yang menyajikan cerita petualangan tokoh-tokoh cerita dalam mencari, mengejar, memperjuangkan perkelahian atau aksi lain yang termasuk petualangan.

e. Komik *online*

Komik *online* ialah komik yang dipublikasikan melalui *website* atau aplikasi sehingga lebih mudah diakses.

Berdasarkan jenis ceritanya, komik dibagi menjadi empat jenis, sebagai berikut.

a. Komik edukasi

Komik edukasi ialah komik yang memiliki fungsi sebagai hiburan dan sebagai media edukatif.

b. Komik promosi

Komik promosi ialah komik yang digunakan sebagai keperluan promosi suatu produk.

c. Komik wayang

Komik wayang ialah komik yang di dalamnya bercerita pewayangan, semacam Mahabharata, Ramayana, dan lain sebagainya.

d. Komik silat

Komik silat ialah komik yang disajikan berupa adegan pertarungan, seperti Naruto, One Piece, dan lain sebagainya.

2.9 Komik *Online*

Komik *online* ialah komik yang dapat diakses melalui *website* atau aplikasi tertentu serta memerlukan koneksi internet (Erudita, 2019: 275). Komik *online* mampu menyesuaikan perkembangan di era digital, baik jenis cerita serta elemen komik. Salah satu komik *online* yang populer ialah *webtoon*.

Kelebihan komik *online* ialah semua orang dapat menerbitkan komiknya sendiri serta dana yang dikeluarkan relatif murah. Kehadiran komik *online* memudahkan pembaca dalam mengakses komik tersebut. Komik *online* memiliki ciri-ciri yaitu diakses melalui *website* atau aplikasi tertentu dan dapat diakses oleh semua orang.

2.10 Elemen Komik

Komik mempunyai elemen-elemen pembentuk yang menjadi ciri khas komik. Elemen-elemen ini menjadi bahan dasar komik. Menurut Maharsi (2010: 7-19) elemen-elemen komik antara lain sebagai berikut.

a. Panel

Panel ialah kotak yang memuat ilustrasi dan teks yang membentuk sebuah cerita. Panel mempunyai beragam bentuk. Menurut McCloud (dalam Maharsi 2010: 7) susunan arah baca dari panel ialah dari atas ke bawah, kiri ke kanan, atau searah jarum jam.



Gambar 2.2 Bentuk Panel (Sumber: *Webtoon Mistake*)

b. Parit

Parit atau *Gutter* ialah jarak atau ruang di antara panel. Bentuk parit tergantung sang kreator. Parit menyatukan kotak-kotak imajinatif menjadi satu kesatuan. Perkembangan komik sekarang ini, parit tidak seperti dulu. Kreator tidak menggunakan bidang garis pembatas putih. Parit ialah jarak imajinasi antara panel satu dengan lainnya.

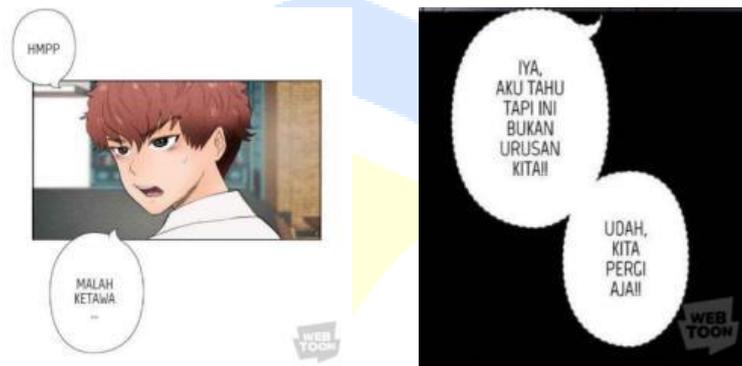


Gambar 2.3 Bentuk Parit (Sumber: *Webtoon Mistake*)

c. Balon kata

Balon kata ialah representasi percakapan atau narasi dari kejadian yang sedang terjadi. Balon kata terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) balon ucapan ialah penggambaran ucapan dialog berupa gelembung bulat dengan ekor yang mengarah pada tokoh yang mengutarakan kata tersebut.



Gambar 2.4 Bentuk Balon Ucapan (Sumber: *Webtoon Mistake*)

- 2) balon pikiran ialah representasi pikiran dari tokoh tanpa terucap hanya sebatas batin.



Gambar 2.5 Bentuk Balon Pikiran (Sumber: *Webtoon Mistake*)

- 3) balon caption ialah penjelasan naratif yang ada dalam panel sehingga membantu pembaca memahami alur cerita.

NYATANYA, TIDAK SAMPAI 24 JAM...

VIDEO RENTANG 10 MENIT ITU...

...TELAH VIRAL SEPANJANG HARI

Gambar 2.6 Bentuk Balon Caption (Sumber: *Webtoon Mistake*)

d. Efek

Efek dalam komik dibagi menjadi dua jenis, yaitu pertama, efek suara yang disampaikan melalui bentuk tulisan. Kedua, efek gerak yaitu sebuah garis yang memiliki fungsi untuk menampilkan sebuah gerakan.



Gambar 2.7 Bentuk Efek (Sumber: *Webtoon Mistake*)

e. Tokoh

Tokoh ialah karakter dalam komik. Karakter tokoh dalam komik umumnya dibikin lebih ekspresif dan sederhana agar pembaca mudah memahami karakteristik tokoh.

f. Ilustrasi

Ilustrasi ialah gambar yang termuat dalam komik. Ilustrasi disebut sebagai elemen penting selain teks. Terdapat cerita dalam komik yang hanya berupa ilustrasi saja tanpa adanya teks karena kreator membuat ilustrasi yang dapat mewakili isi cerita.



Gambar 2.8 Bentuk Ilustrasi (Sumber: *Webtoon Mistake* dan *Webtoon Vii & Natt*)

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang berkaitan tersebut antara lain penelitian yang dilakukan oleh Aryanto, dkk. (2023), Arista (2022), Putri, dkk. (2022), Larasati (2022). Keterkaitan tersebut secara garis besar terdapat pada ideologi sosialisme dan nilai moral yang merupakan aspek utama yang dianalisis dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Aryanto, dkk (2023) membahas mengenai ideologi yang terkandung dalam film *The Princess*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik

observasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian tersebut yaitu film *The Princess* terdapat beberapa ideologi, salah satunya adalah ideologi sosialisme yang meliputi kerja sama dan kasih sayang.

Penelitian yang dilakukan oleh Arista (2022) membahas mengenai pesan moral dalam film *Unbaedah* karya Iqbaal Arifeffurahman yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat satu hubungan manusia dengan Tuhan, satu hubungan manusia dengan diri sendiri, dan tiga hubungan manusia dengan manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2022) membahas mengenai nilai moral dalam film *Sang Pemimpi* yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu satu hubungan manusia dengan Tuhan, tiga hubungan manusia dengan diri sendiri, dan tiga hubungan manusia dengan manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2022) membahas mengenai nilai moral dalam cerpen *Mata yang Melihat Cahaya* karya Ganda Pekasih. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik baca catat. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat dua hubungan manusia dengan Tuhan, dua hubungan manusia dengan diri sendiri, dan satu hubungan manusia dengan manusia.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Aryanto, dkk. (2023)	Metode deskriptif kualitatif	Penelitian yang dilakukan sama-sama menganalisis	Penelitian yang dilakukan oleh Aryanto berfokus pada analisis	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada ideologi

			ideologi sosialisme	ideologi yang tekandung dalam film <i>The Princess</i>	sosialisme dan nilai moral dalam <i>webtoon</i> <i>Mistake</i> dalam kajian semiotik Roland Barthes
2	Arista (2022)	Metode deskriptif kualitatif	Penelitian yang dilakukan sama-sama menganalisis nilai moral	Penelitian yang dilakukan oleh Arista berfokus pada analisis nilai moral dalam film <i>Unbaedah</i>	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada ideologi sosialisme dan nilai moral dalam <i>webtoon</i> <i>Mistake</i> dalam kajian semiotik Roland Barthes
3	Putri, dkk. (2022)	Metode deskriptif kualitatif	Penelitian yang dilakukan sama-sama menganalisis nilai moral	Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk. berfokus pada analisis nilai moral	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada ideologi sosialisme dan nilai moral dalam

				dalam film Sang Pemimpi	<i>webtoon</i> Mistake dalam kajian semiotik Roland Barthes
4	Larasati (2022)	Metode deskriptif kualitatif	Penelitian yang dilakukan sama-sama menganalisis nilai moral	Penelitian yang dilakukan oleh Larasati berfokus pada analisis nilai moral dalam cerpen Mata yang Melihat Cahaya.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada ideologi sosialisme dan nilai moral dalam <i>webtoon</i> Mistake dalam kajian semiotik Roland Barthes

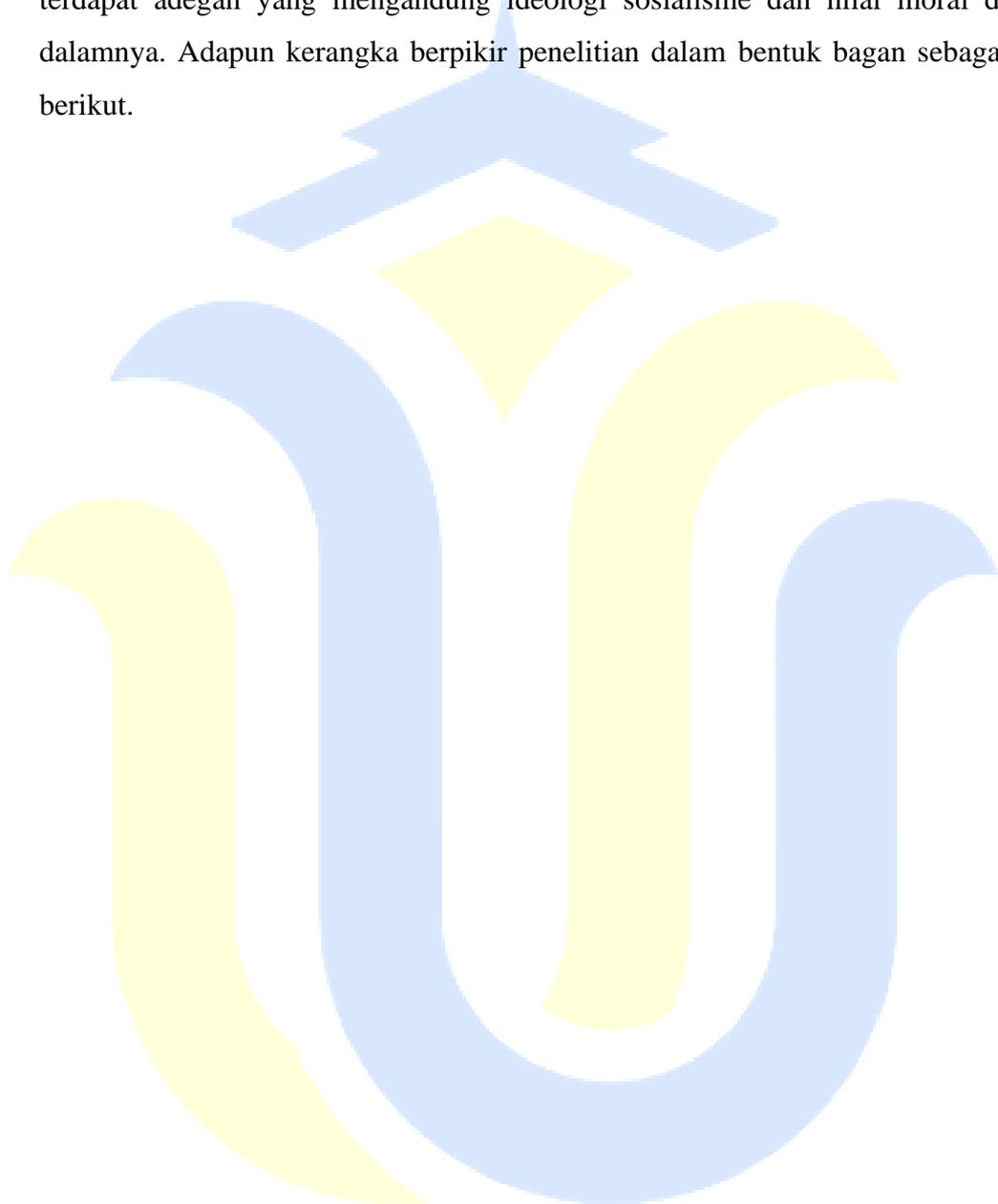
C. Kerangka Berpikir

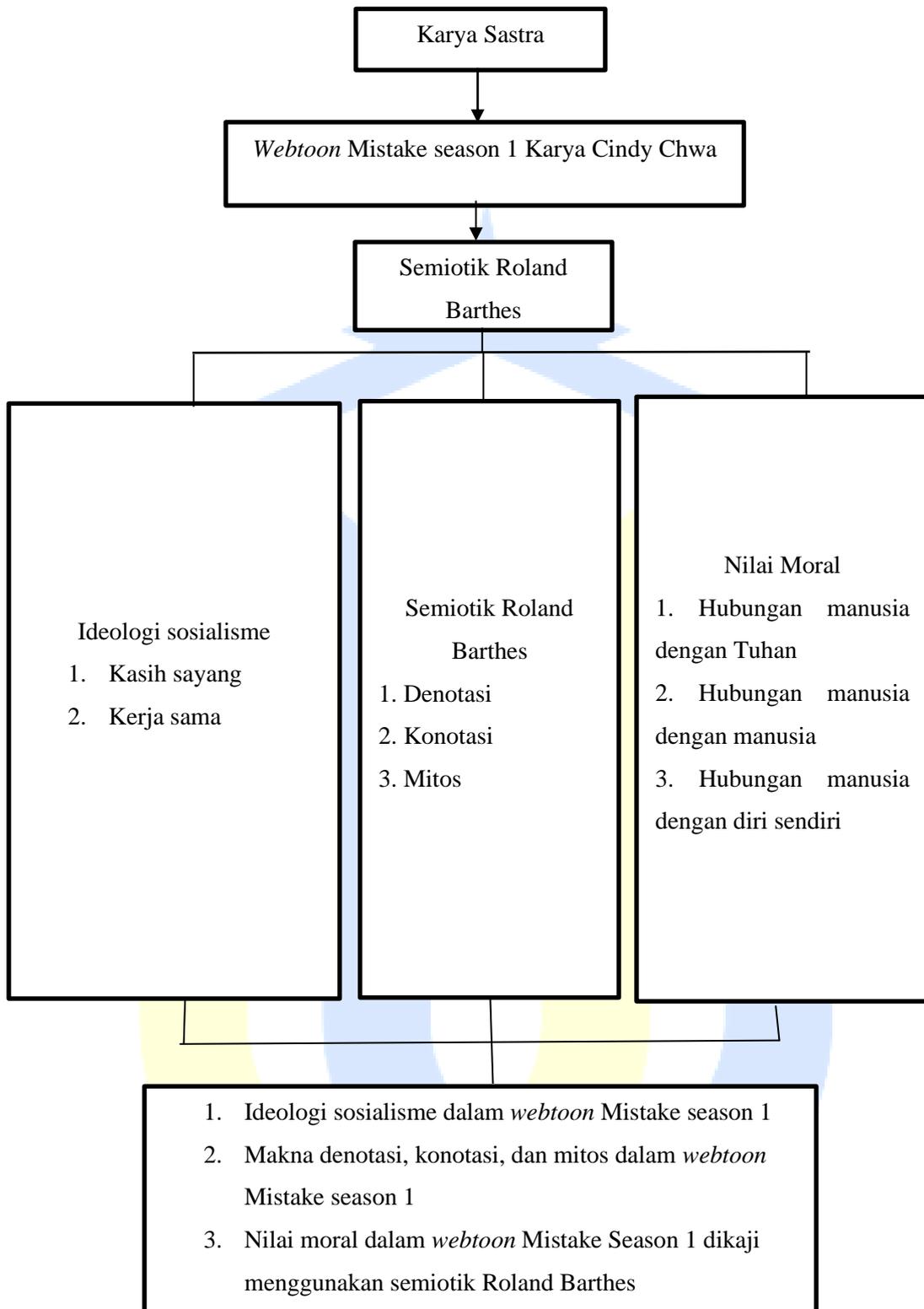
Kerangka berpikir ini mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* Mistake Karya Cindy Chwa dengan menggunakan kajian semiotik Roland Barthes. Peneliti memusatkan perhatian pada ideologi sosialisme dan nilai moral yang terdapat pada komik Mistake Season 1.

Peneliti menggunakan model pembacaan heuristik dan hermeneutik. Pembacaan heuristik dan hermeneutik ialah pembacaan heuristik menghasilkan pemahaman makna secara harfiah, makna langsung, makna denotasi, sedangkan

pembacaan hermeneutik menghasilkan makna tersirat, konotasi (Nurgiyantoro, 2018: 46-47).

Webtoon Mistake karya Cindy Chwa disusun menggunakan berbagai tanda yang relevan dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes dan *webtoon* ini terdapat adegan yang mengandung ideologi sosialisme dan nilai moral di dalamnya. Adapun kerangka berpikir penelitian dalam bentuk bagan sebagai berikut.





Gambar 2.8 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini, peneliti menjelaskan (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) pengumpulan data, (4) analisis data.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sutopo & Arif (2010) penelitian kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, tingkah laku, kepercayaan, tanggapan (persepsi), serta pemikiran informan secara individu atau kelompok. Penelitian ini, peneliti memahami ideologi sosialisme dan nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Bogdan & Taylor (1992) penelitian kualitatif ialah metode yang menghasilkan data deskripsi berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan tingkah laku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis semiotik yang mengacu pada teori Roland Barthes untuk mengkaji makna tanda-tanda, makna denotasi, konotasi serta mitos, untuk memperoleh ideologi sosialisme dan nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data

Data dalam penelitian berupa data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gestur, mimik, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2019: 9). Data dalam penelitian ini ialah potongan panel dari *webtoon* Mistake season 1.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 194) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu.

a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* Mistake season 1.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa e-book, buku, artikel jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menganalisis data serta menyimpulkan temuannya (Sugiyono, 2019: 294). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan dua cara, sebagai berikut.

a. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya seseorang (Sugiyono, 2019: 314). Penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dari serial *webtoon* Mistake Season 1.

b. Studi pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mengkaji sumber bacaan yang dapat memberikan informasi yang ada berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. baik berupa buku, catatan, maupun hasil laporan penelitian terdahulu. Penelitian ini, peneliti menggunakan studi pustaka menggunakan e-book, buku, skripsi dan artikel jurnal.

Peneliti menggunakan model pembacaan heuristik dan hermeneutik. Pembacaan heuristik dan hermeneutik ialah pembacaan heuristik menghasilkan pemahaman makna secara harfiah, makna langsung, makna denotasi, sedangkan pembacaan hermeneutik menghasilkan makna tersirat, konotasi (Nurgiyantoro, 2018: 46-47).

Teknik pengumpulan data teknik dokumentasi ialah dengan menggunakan teks dan gambar dari potongan panel *webtoon* Mistake season 1. Adapun metode yang digunakan yaitu model pembacaan heuristik dan hermeneutik:

- a. Membaca berulang-ulang *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa Season 1.
- b. Mencatat data yang termasuk ideologi sosialisme, makna denotasi, konotasi, dan mitos serta nilai moral yang terkandung di dalam *webtoon* Mistake Sesaon 1.
- c. Menyajikan data berupa tabel serta uraian singkat.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penellitian pada dasarnya ialah analisis deskriptif yang diawali dengan mengelompokkan data-data yang sama, lalu diinterpretasikan guna memberi makna pada setiap aspek serta keterkaitannya (Mahardhani,

2022:137). Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019: 320) analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil pengumpulan data.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan model pembacaan heuristik dan hermeneutik. Pembacaan heuristik dan hermeneutik ialah pembacaan heuristik menghasilkan pemahaman makna secara harfiah, makna langsung, makna denotasi, sedangkan pembacaan hermeneutik menghasilkan makna tersirat, konotasi (Nurgiyantoro, 2018: 46-47). Model heuristik dan hermeneutik digunakan peneliti untuk memahami dan mengungkap ideologi sosialisme dan nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa dengan kajian semiotik Roland Barthes.

Peneliti menggunakan kajian semiotik Roland Barthes untuk menganalisis ideologi dan pesan moral dari data penelitian yaitu berupa potongan panel dari *webtoon* Mistake yang diterbitkan di *webtoon* tahun 2019 sampai sekarang. Peneliti akan menemukan ideologi sosialisme, denotasi, konotasi, dan mitos, serta nilai moral yang terkandung dalam *webtoon* tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan klasifikasi data dari ideologi sosialisme dan nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa menggunakan kajian Semiotik Roland Barthes. Ideologi sosialisme yang terdapat dalam penelitian ini meliputi kasih sayang dan kerja sama. Kajian semiotik Roland Barthes dalam penelitian ini meliputi denotasi, konotasi, dan mitos. Nilai moral yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes meliputi nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan diri sendiri.

4.1 Hasil Penelitian Ideologi Sosialisme

Sumber data dalam penelitian ini adalah *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa ideologi sosialisme yang terdapat dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa. Setelah itu data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan indikator penelitian yang berupa ideologi sosialisme. Data yang diperoleh diklasifikasikan sebagai berikut.

4.1.1 Data Ideologi Sosialisme *Webtoon* Mistake Season 1 Karya Cindy Chwa

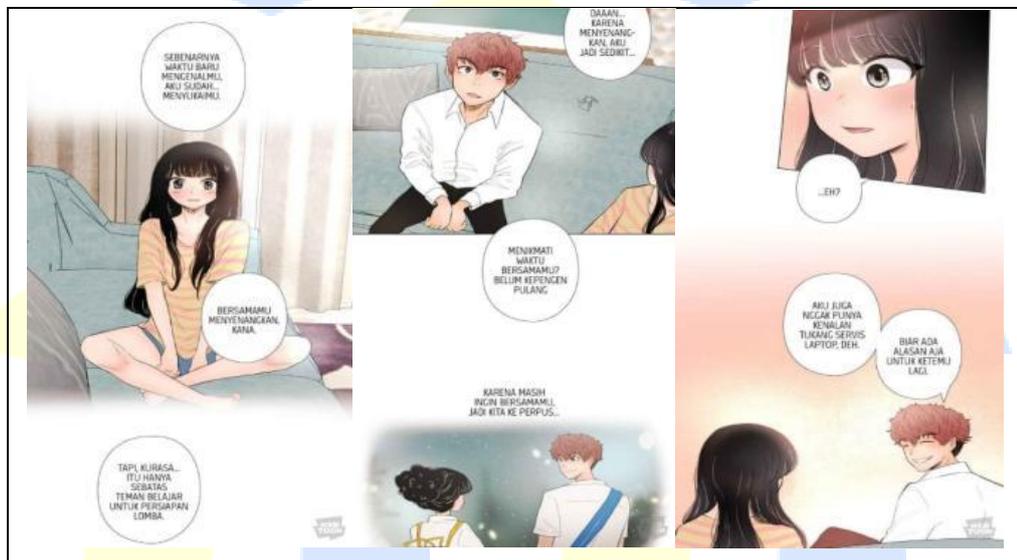
Ideologi sosialisme ialah paham yang beranggapan bahwa kepentingan bersama lebih utama daripada kepentingan individu yang memiliki tujuan untuk kemakmuran bersama. Bagi sosialis, nilai-nilai yang semestinya dikembangkan dalam kehidupan ialah kesamaan, kerja sama, dan kasih sayang (Wikandaru, 2016: 129). Berikut hasil ideologi sosialisme dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa.

1) Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan suatu perasaan cinta dan kepedulian terhadap sesama manusia. Kasih sayang adalah suatu perasaan yang diberikan dan diterima oleh seseorang. Untuk memberikan maupun merasakan kasih sayang, seseorang harus melakukan usaha. Kasih sayang dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa yaitu:

a) Episode 6: Panel 29-33

Episode ini menunjukkan Kana dan Arya duduk di sofa, Kana bertanya apakah Arya pernah menyukainya.



Gambar 4.1 Episode 6: Panel 29-33

Ideologi sosialisme yang terdapat pada panel di atas adalah kasih sayang. Saling menjalin komunikasi yang baik merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut yaitu Arya dan Kana saling menjalin komunikasi yang baik. Hal ini terbukti melalui dialog berikut.

Arya: "Sebenarnya waktu baru mengenalmu, aku sudah... menyukaimu. Bersamamu menyenangkan Kana." (Mistake, Episode 6: Panel 29)

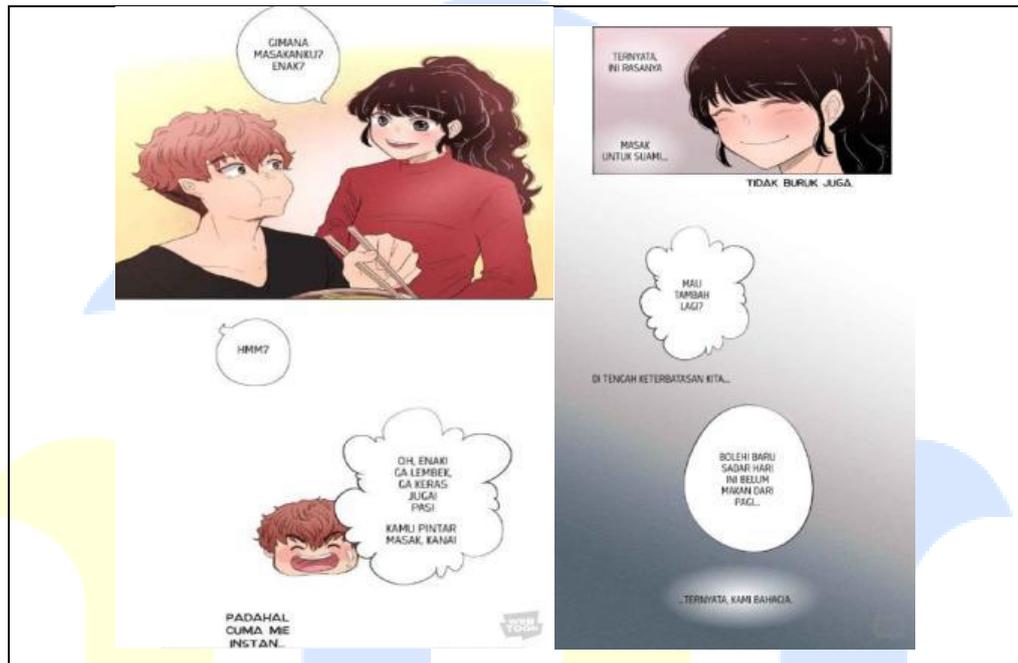
Arya: "Aku juga nggak punya kenalan tukang servis laptop, deh. Biar ada alasan aja untuk ketemu lagi." (Mistake, Episode 6: Panel 33)

Kana duduk berdua dengan Arya di sofa. Kana bertanya kepada Arya apakah Arya pernah suka padanya. Arya menjawab dengan jujur bahwa pertama

bertemu Arya sudah menyukai Kana karena bersamanya menyenangkan, tapi hanya sebatas teman belajar untuk persiapan lomba. Arya juga tidak memiliki kenalan tukang servis laptop, itu hanya alasan Arya untuk bertemu Kana lagi.

b) Episode 8: Panel 31-33

Episode ini menunjukkan Kana dan Arya baru pindah ke kontrakan. Kana memasak mie instan dan mereka makan bersama.



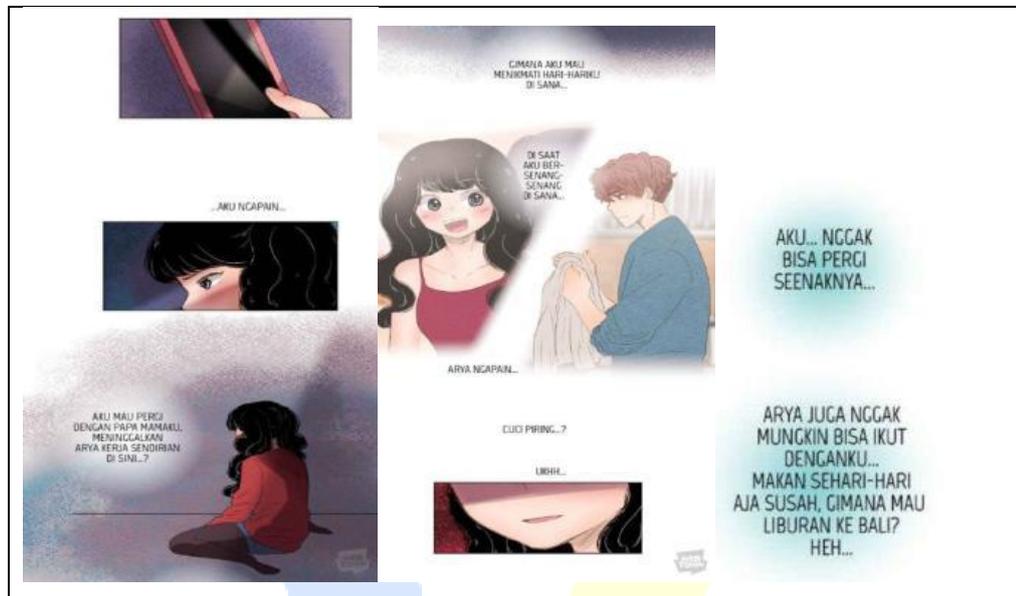
Ideologi sosialisme yang terdapat pada panel di atas adalah kasih sayang. Memberi pujian merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Arya memberi pujian kepada Kana bahwa masakan Kana enak, padahal hanya mie instan. Hal ini terbukti melalui dialog berikut.

Arya: *“Oh, enak! Ga lembek, ga keras juga! Pas! Pas! Kamu pintar masak, Kana!”*. (Mistake, Episode 8: Panel 32)

Kana dan Arya memasak mie instan bersama. Kana bertanya kepada Arya apakah masakannya enak dan Arya memuji Kana pintar masak, bahkan Arya mau nambah porsi makan. Kana mendengar pujian Arya tersenyum tersipu.

c) Episode 17: Panel 46-51

Episode ini menunjukkan keinginan Kana untuk pergi ke Bali namun Kana memikirkan Arya yang akan bekerja sendirian.



Gambar 4.3 Episode 17: Panel 46-51

Idelogi sosialisme yang terdapat dalam panel di atas adalah kasih sayang. Perhatian merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Kana perhatian kepada Arya yang bekerja sendirian, Kana tidak tega meninggalkan Arya. Hal ini terbukti melalui dialog berikut.

“Gimana aku mau menikmati hari-hariku di sana... Di saat aku bersenang-senang di sana... Arya ngapain... Cuci piring..? Ukhh... Aku... Nggak bisa pergi seenaknya...” (Mistake, Episode 17: Panel 49-51)

Kana ingin pergi ke Bali seperti teman-teman sekolahnya. Kana menelpon ibunya berharap dapat pergi ke Bali bersama orang tuanya, namun tidak sesuai harapannya, Kana dihadapkan oleh kenyataan bahwa dia sudah menikah dan harus mendapat izin dari Arya. Kana tidak tega meninggalkan Arya sendirian bekerja sedangkan dia bersenang-senang di Bali.

d) Episode 19: Panel 46-49

Episode ini menunjukkan Kana khawatir Arya tidak pulang ke rumah karena mendengar perkataannya mengenai pernikahannya.



Gambar 4.4 Episode 19: Panel 46-49

Ideologi sosialisme yang terdapat dalam panel di atas adalah kasih sayang. Menjaga komunikasi merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Kana menjaga komunikasi yang baik kepada Arya dengan cara mengungkapkan isi hatinya serta Arya memberikan pelukan kepada Kana. Hal ini terbukti melalui dialog berikut.

Kana: “Maksudnya, aku nggak mau nikah, tapi aku mau sama Arya! Aku Cuma nggak mau menikah seperti ini!”. (Mistake, Episode 19: Panel 46)

Kana: “Aku mau sama Arya! Aku milik Arya! Aku istri Arya!”. (Mistake, Episode 19: Panel 49)

Arya pulang larut karena mendengar Kana yang merasa terkekang selama pernikahan. Kana sadar bahwa perkataannya melukai hati Arya. Kana meminta maaf kepada Arya bahwa ia tidak mau nikah, tapi mau sama Arya serta tidak mau menikah karena difitnah, dan Kana dengan lantang mengucapkan bahwa dia milik Arya dan istri Arya.

e) Episode 24: Panel 59-60

Episode ini menunjukkan kecemburuan Kana terhadap Arya.



Gambar 4.5 Episode 24: Panel 59-60

Ideologi yang terdapat dalam panel di atas adalah kasih sayang. Mampu memahami perasaan pasangan merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Arya mampu memahami kecemburuan Kana meskipun Arya merasa bahwa menenangkan seseorang dengan cara memegang tangan merupakan hal biasa. Hal ini terbukti melalui dialog berikut.

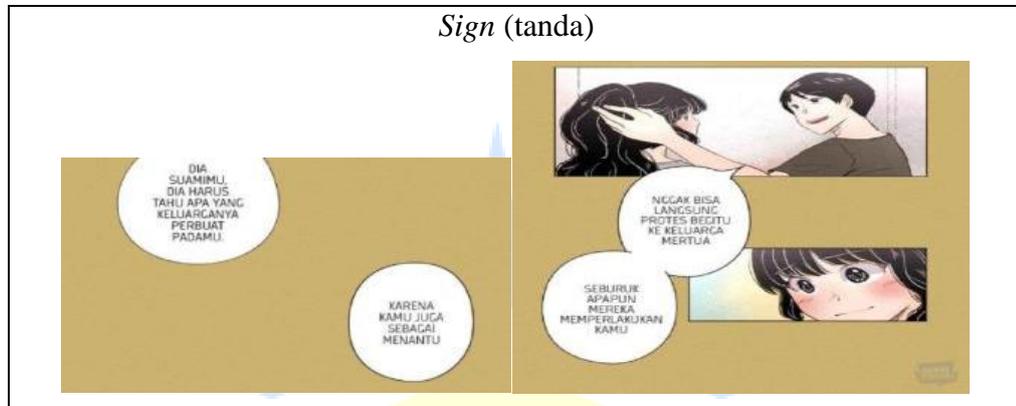
Arya: "Iya, nggak tahu kalau hal semacam ini menyakitimu! Soalnya, terbiasa dengan adik-adikku... Kalau menenangkan mereka, pegang tangannya." (Mistake, Episode 24: Panel 59)

Arya: "Tapi karena sudah tahu, aku nggak akan melakukannya lagi.. Ya." (Mistake, Episode 24: Panel 60)

Arya menenangkan Melinda dengan memegang tangannya seperti yang dia lakukan kepada adik-adiknya. Kana merasa kesal melihat hal tersebut. Kana mengungkapkan kekesalannya dan Arya meminta maaf tidak akan mengulangi hal tersebut.

f) Episode 26: Panel 29-30

Episode ini menunjukkan ayah Kana berkunjung ke rumah Kana.



Gambar 4.6 Episode 26: Panel 29-30

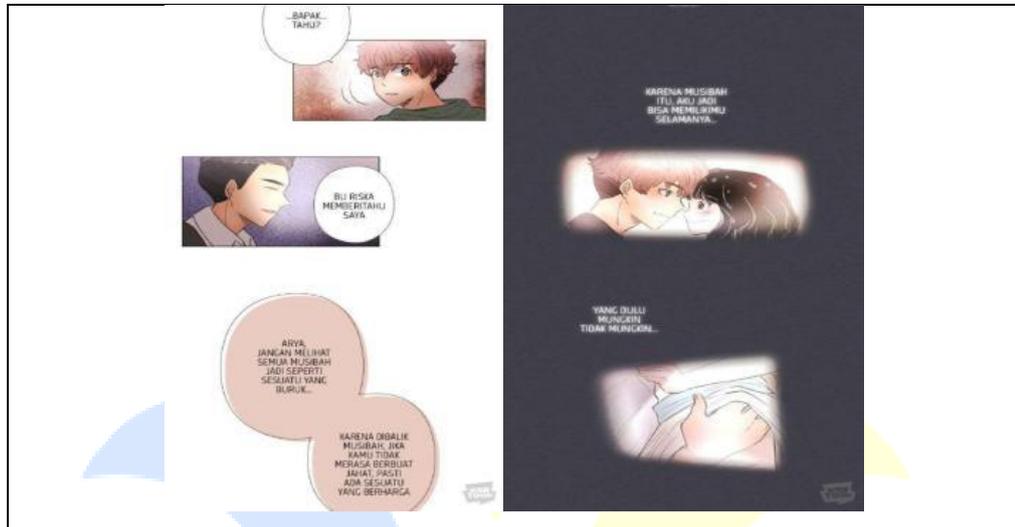
Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Memberi nasihat merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut ayah Kana memberi nasihat kepada Kana untuk tidak langsung protes kepada mertua yang memperlakukan Kana dengan buruk. Hal ini terbukti melalui dialog berikut.

Ayah Kana: "Dia suamimu, dia harus tahu apa yang keluarganya perbuat padamu. Karena kamu juga sebagai menantu. Nggak bisa langsung protes begitu ke keluarga mertua. Seburuk apapun mereka memperlakukan kamu." (Mistake, Episode 26: Panel 29-30)

Kana menceritakan kepada ayahnya yang sedang berkunjung ke rumahnya bahwa dia kesusahan mengurus adik-adik Arya dan mencuci pakaian keluarga Arya. Ayah Kana marah namun dia menasihati Kana untuk mendiskusikan kepada Arya terlebih dahulu dan tidak langsung protes kepada mertua yang memperlakukan Kana dengan buruk.

g) Episode 28: Panel 37-38 dan 48-49

Episode ini menunjukkan Arya kaget karena Pak Randy tahu video viral dan Arya bersyukur dapat memiliki Kana.



Gambar 4.7 Episode 28: Panel 37-38 dan 48-49

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Memberi nasihat merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Pak Randy memberi nasihat kepada Arya untuk menerima keadaan karena dibalik musibah yang menimpa akan ada kebahagiaan. Kebahagiaan tersebut adalah memiliki Kana. Hal ini terbukti melalui dialog berikut.

Pak Randy: “Arya, jangan melihat semua musibah jadi seperti sesuatu yang buruk... Karena dibalik musibah, jika kamu tidak merasa berbuat jahat, pasti ada sesuatu yang berharga.” (Mistake, Episode 28: Panel 38)

“Karena musibah itu, aku jadi bisa memilikimu selamanya...” (Mistake, Episode 28: Panel 48)

Arya merasa dirinya tidak dapat melakukan apa-apa, di saat Melinda dipukuli Nico bahkan di saat dia dipaksa menikah. Pak Randy yang mengetahui kasus Arya dan Kana memberi nasihat agar Arya tidak menyalahkan dirinya sendiri karena dibalik musibah yang datang akan ada kebahagiaan. Arya menyadari bahwa kebahagiaan dari musibah tersebut adalah memiliki Kana.

h) Episode 29: Panel 17-18 dan 20

Episode ini menunjukkan Kana mengatakan kepada Arya bahwa kata ibu Kana, Kana sudah tidak perawan padahal Kana merasa tidak pernah melakukan hal tersebut.



Gambar 4.8 Episode 29: Panel 17-18 dan 20

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Mampu menerima kekurangan pasangan merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut secara tidak langsung Arya mau menerima Kana bahwa kata ibu Kana, Kana sudah tidak perawan padahal Kana merasa tidak pernah melakukan hal tersebut. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: "Kamu mau mengerti... Syukurlah, Arya..." (Mistake, Episode 29: Panel 17)

Arya: "Mungkin kamu pernah kecelakaan atau sejenisnya... Kudengar hal-hal begitu juga bisa jadi salah satu penyebabnya." (Mistake, Episode 29: Panel 20)

Kana menceritakan kepada Arya bahwa kata ibunya, Kana sudah tidak perawan bahkan sebelum Kana menikah, namun Kana merasa tidak pernah melakukan hal itu. Arya menenangkan Kana dengan mengatakan penyebab hilang keperawanan dapat terjadi karena kecelakaan dan sejenisnya.

i) Episode 30: Panel 32-33

Episode ini menunjukkan Arya kangen kepada Kana dan menelpon Kana.



Gambar 4.9 Episode 30: Panel 32-33

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Mengungkapkan perasaan satu sama lain merupakan bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Kana dan Arya yang saling mengungkapkan bahwa mereka saling menyayangi. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: "Aku sayang Arya." (Mistake, Episode 30: Panel 32)

Arya: "Sayang Kana juga." (Mistake, Episode 30: Panel 33)

Arya menelpon Kana karena kangen. Kana mengungkapkan perasaannya kepada Arya dan Arya juga mengungkapkan perasaan sayangnya.

j) Episode 31: Panel 29-30

Episode ini menunjukkan Arya memberi Kana kado ulang tahun.



Gambar 4.10 Episode 31: Panel 29-30

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Memberi hadiah kepada pasangan merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Arya memberi hadiah gantungan piala kepada Kana meskipun ulang tahun Kana sudah terlewat. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: "Malah, aku suka banget! Makasih, Arya!! Melihat ini jadi kayak motivasi untuk lebih maju, bucket list!". (Mistake, Episode 31: Panel 30)

Arya memberi kado berupa gantungan kunci kepada Kana meskipun ulang tahun Kana sudah terlewat. Arya merasa ragu takut Kana sakit hati karena kadonya tersebut, namun justru Kana bahagia dan termotivasi oleh kado yang diberikan Arya.

k) Episode 38: Panel 5 dan 7-8

Episode ini menunjukkan Arya sedang berbicara dengan Pak Randy.



Gambar 4.11 Episode 38: Panel 5 dan 7-8

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Bersyukur kepada pasangan merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Arya bersyukur memiliki Kana sebagai istrinya. Pak Randy mengatakan bahwa Arya beruntung dipertemukan dengan Kana dan Arya mengatakan bersyukur dapat memiliki Kana. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

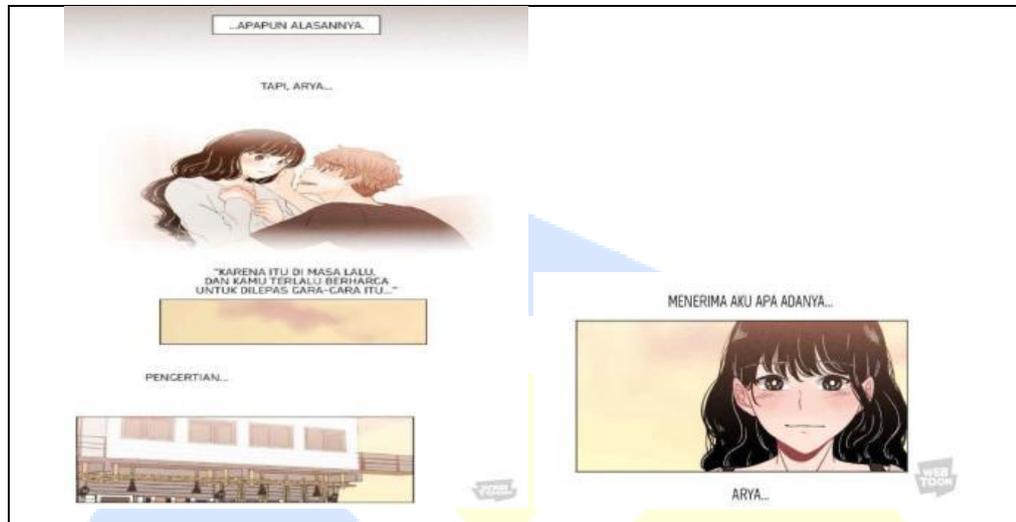
*Pak Randy: "Kamu beruntung dipertemukan dengan Kana, Arya."
(Mistake, Episode 38: Panel 5)*

*Arya: "Saya bersyukur setiap hari untuk itu."
(Mistake, Episode 38: Panel 8)*

Arya dan Pak Randy sedang berbincang. Pak Randy mengatakan bahwa Arya beruntung dipertemukan dengan Kana. Arya yang mendengar itu lalu tersenyum dan menjawab bahwa ia bersyukur setiap hari karena itu.

1) Episode 39: Panel 14-16 dan 18

Episode ini menunjukkan Kana terharu atas ucapan Arya kepadanya.



Gambar 4.12 Episode 39: Panel 14-16 dan 18

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Menerima kekurangan pasangan merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Arya menerima Kana apa adanya, meskipun Kana mengatakan bahwa ia tidak perawan. Kana terharu teringat ucapan Arya bahwa Arya menerima Kana apa adanya. Hal ini terbukti melalui balon pikiran berikut.

“...Apapun alasannya... Tapi Arya... Pengertian...” (Mistake, Episode 39: Panel 14-16)

“Menerima aku apa adanya...” (Mistake, Episode 39: Panel 18)

Kana terharu teringat ucapan Arya yang menerimanya apa adanya, bahkan Arya mengatakan Kana terlalu berharga untuk dilepas karena ia tidak perawan.

m) Episode 57: Panel 14-15

Episode ini menunjukkan Rio membela Arya dan Kana di dalam video viral.



Gambar 4.13 Episode 57: Panel 14-15

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Membela teman merupakan salah satu bentuk kasih sayang sesama teman. Terlihat dari panel tersebut Rio membela Arya dan Kana di kolom komentar video viral yang memfitnahnya dan meminta seseorang yang mengunggah video tersebut untuk menghapus. Hal ini terbukti melalui balon pikiran berikut.

“Saat kamu dan Kana difitnah, aku membabi buta membelamu dengan mengerahkan semua orang yang kukenal untuk membersihkan namamu di dunia maya...” (Mistake, Episode 57: Panel 14)

Setelah kejadian video viral yang beredar di sosial media, Rio membela Arya dan Kana di kolom komentar video viral yang memfitnah Arya dan Kana. Orang-orang di dunia maya tidak mengenal Arya dan Kana, oleh karena itu mereka tidak peduli siapa yang ada di dalam video tersebut, yang mereka mau hanya link videonya.

n) Episode 84: Panel 43-44

Episode ini menunjukkan Arya ingin mewujudkan mimpi Kana pergi ke Bali.



Gambar 4.14 Episode 84: Panel 43-44

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Mewujudkan keinginan pasangan merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Arya berusaha mewujudkan keinginan Kana pergi ke Bali dengan uang tabungan mereka berdua. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

“aku ingin mewujudkan mimpi kamu. Setelah itu baru cari uang sama-sama lagi.” (Mistake, Episode 84: Panel 44).

Arya berusaha mewujudkan mimpi Kana yang ingin pergi ke Bali. Arya tahu masih hidup berkekurangan, namun karena belum ada rencana punya anak jadi uang tabungan bisa buat pergi ke Bali. Setelah itu bisa mencari uang bersama-sama lagi. Arya ingin melihat wajah bahagia Kana karena memutuskan untuk menikah dengan Arya.

o) Episode 118: Panel 28-30

Episode ini menunjukkan pak direktur memberi nasihat kepada Kana agar menghargai diri sendiri.



Gambar 4.15 Episode 118: Panel 28-30

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Memberi nasihat merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Kana diberi nasihat oleh Pak Direktur untuk menghargai diri sendiri meskipun tidak lulus SMA dan Kana masih punya banyak waktu untuk belajar dibanding orang-orang di kantor. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Pak Direktur: “Dan kamu... Coba untuk menghargai dirimu sendiri, Kana. Kamu nggak segitu buruknya hanya karena kamu tidak lulus standar pendidikan... Kamu masih muda, masiiah punya lebih banyak waktu dibanding semua orang di kantor ini untuk belajar...” (Mistake, Episode 118: Panel 28-30).

Kana dipanggil ke ruang direktur karena Bu Santi ingin tetap menjadi kepala kantor atau *office manager*. Pak Direktur yang mengganti Ibu Kim sementara pun bertanya kenapa Ibu Kim memilih Kana sebagai kepala kantor, namun Kana tidak tahu alasannya, Kana bahkan merendahkan dirinya yang tidak lulus SMA dan mungkin dianggap seperti adik oleh Ibu Kim oleh karena itu, dijadikan kepala kantor. Mendengar ucapan Kana, Pak Direktur memberi nasihat kepada Kana untuk menghargai diri sendiri.

p) Episode 125: Panel 28-29

Episode ini menunjukkan Bu Riska menggendong anak Melinda dan memuji Pak Arya yang memakai kemeja.



Gambar 4.16 Episode 125: Panel 28-29

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Memberi pujian merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Bu Riska sedang menggendong anak Melinda di apartemen Pak Randy. Bu Riska terpesona kepada Pak Randy karena ia sudah lama tidak memakai kemeja. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Bu Riska: "...Udah lama nggak lihat kamu pakai kemeja, ganteng..."
(*Mistake, Episode 125: Panel 28-29*)

Bu Riska sedang berada di apartemen Pak Randy karena menjaga Ella, anak Melinda yang dititipkan di rumah Pak Randy. Bu Riska terpesona kepada Pak Randy karena sudah lama tidak melihat Pak Randy memakai kemeja.

q) Episode 131: Panel 42-44

Episode ini menunjukkan Kana menelepon Arya untuk memberitahu ia makan siang dengan David.



Gambar 4.17 Episode 131: Panel 42-44

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Menjalinkan komunikasi yang baik merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Kana menjalin komunikasi yang baik kepada Arya yang ditunjukkan dengan cara memberitahu kepada Arya bahwa ia akan makan siang bersama David. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

*Kana: "Halo, Arya? Aku mau makan siang ya, sama kak David!"
(Mistake, Episode 131: Panel 42-44)*

David mengajak Kana untuk makan siang bersama. Kana menerima ajakan David dan menelepon Arya untuk memberitahu bahwa ia makan siang bersama David.

r) Episode 135: Panel 19 dan 21

Episode ini menunjukkan David memberi nasihat kepada Kana saat sedang makan siang bersama.



Gambar 4.18 Episode 135: Panel 19 dan 21

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Memberi nasihat merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut David memberi nasihat kepada Kana yang ditunjukkan dengan cara mengatakan bahwa kerja seminggu capek dan beri penghargaan kepada diri sendiri. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

David: "Pegi aja! Kalian udah capek kerja seminggu, berikan sedikit penghargaan pada diri sendiri, self reward! Nggak usah yang mahal, piknik aja ke taman atau pantai sama suami atau teman." (Mistake, Episode 135: Panel 21)

David bertanya kepada Kana setiap malam minggu pergi jalan-jalan ke mana. Kana menjawab ia tidak pernah pergi malam minggu dengan Arya karena sibuk kerja. Lebih baik uangnya ditabung daripada dipakai foya-foya. David memberi nasihat kepada Kana untuk melakukan *self reward* karena capek seminggu kerja.

s) Episode 137: Panel 20-22

Episode ini menunjukkan Kana dan Arya saling mengungkapkan perasaannya.



Gambar 4.19 Episode 137: Panel 20-22

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Mengungkapkan perasaan satu sama lain merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Kana mengungkapkan perasaannya kepada Arya begitu pun Arya mengungkapkan perasaannya kepada Kana. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: "Arya... Aku sayang Arya..." (Mistake, Episode 137: Panel 21)

Arya: "...Ya... Aku sayang Kana juga" (Mistake, Episode 137: Panel 22)

Arya dan Kana bertemu di jalan. Kana menghampiri Arya dan memeluknya. Tiba-tiba Kana mengatakan bahwa ia sayang Arya, begitu pun Arya mengatakan bahwa ia sayang Kana.

t) Episode 157: Panel 14

Episode ini menunjukkan Melinda memberi pujian kepada ibunya.



Gambar 4.20 Episode 157: Panel 14

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kasih sayang. Memberi pujian merupakan salah satu bentuk kasih sayang. Terlihat dari panel tersebut Melinda memuji masakan ibunya yang ditunjukkan dengan cara mengatakan bahwa ia suka makan kue buatan ibunya karena enak banget. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Melinda: "Terima kasih, ya! Aku suka sekali kue buatan Ibu, enak banget sampai dibawa mimpi! Nagih gitu !" (Mistake, Episode 157: Panel 14)

Melinda sedang teleponan dengan ibunya. Melinda memberi pujian kepada ibunya karena kue buatan ibunya enak banget.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Aryanto, dkk. (2023) bahwa ideologi sosialisme meliputi kerja sama dan kasih sayang.

2) Kerja Sama

Kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial dalam mencapai tujuan bersama. kerja sama dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa yaitu:

a) Episode 33: Panel 45

Episode ini menunjukkan Bu Riska dan Pak Randy bertemu di sebuah restoran.



Gambar 4.21 Episode 33: Panel 45

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kerja sama. Patungan merupakan salah satu bentuk kerja sama. Terlihat dari panel tersebut Bu Riska dan Pak Randy bekerja sama untuk membantu membiayai paket C untuk Arya. Pak Randy memiliki ide untuk membiayai paket C Arya dengan cara patungan dengan Bu Riska, dan Bu Riska menyetujui ide Pak Randy. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Pak Randy: "Bagaimana kalau patungan? kamu mau biayain paket C Arya, kan? Tapi ini baru ide, sih... harus tanya anaknya dulu." (Mistake, Episode 33: Panel 45)

Bu Riska: "Wah, boleh!!". (Mistake, Episode 33: Panel 45)

Bu Riska dan Pak Randy sedang berada di sebuah restoran. Pak Randy memiliki ide untuk membiayai paket C Arya dengan cara patungan. Tanpa berpikir lama, Bu Riska menyetujui ide Pak Randy.

b) Episode 60: Panel 23-27

Episode ini menunjukkan teman-teman sekolah Arya dan Kana ingin mengungkap pelaku video viral.



Gambar 4.22 60: Panel 23-25

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kerja sama. Saling membantu teman merupakan salah satu bentuk kerja sama. Terlihat dari panel tersebut teman-teman Kana dan Arya bekerja sama untuk memberi hukuman yang sesuai kepada Nico yang telah memfitnah Arya dan Kana. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

“Kami mau bantu, Rio.” (Mistake, Episode 60: Panel 23)

“Kami dengar, kamu merencanakan sesuatu.. (Mistake, Episode 60: Panel 25)

Rio dan Mirna memiliki rencana untuk memberi hukuman yang sesuai kepada Nico yang telah memfitnah Arya dan Kana. Teman-teman yang mengetahui hal itu ingin membantu rencana Rio.

c) Episode 112: Panel 14

Episode ini menunjukkan Bu Riska sedang berbincang dengan Bu Violet di apartemen Bu Violet.



Gambar 4.23 112: Panel 14

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kerja sama. Saling membantu merupakan salah satu bentuk kerja sama. Terlihat dari panel tersebut Bu Riska membantu menjaga anak Melinda yang dititipkan kepada Pak Randy. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Bu Riska: "Saya udah bilang, tapi Pak Randy keberatan... Dia bilang, dia lebih kuat begadang. Jadi, jadwal saya bantu jaga bayinya dari siang pulang sekolah sampai malam." (Mistake, Episode 112: Panel 14)

Bu Riska berada di apartemen Bu Violet karena tetangga dengan apartemen Pak Randy. Bu Riska mengatakan bahwa Pak Randy keberatan jika Ella tinggal bersamanya karena Pak Randy lebih kuat begadang. Jadi, Bu Riska menjaga Ella dari siang pulang sekolah sampai malam.

d) Episode 143: Panel 30

Episode ini menunjukkan Kana membantu Melinda mendapatkan pekerjaan.



Gambar 4.24 Episode 143: Panel 30

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kerja sama. Saling membantu merupakan salah satu bentuk kerja sama. Terlihat dari panel tersebut Kana bekerja sama dengan Bu Amara untuk membantu Melinda mendapatkan pekerjaan menjadi asisten rumah tangga di rumah Bu Amara. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: "Ini, mau ngelamar kerja... Jadi asisten rumah tangga, aku sudah bilang sama ibu! (Mistake, Episode 143: Panel 30)

Kana membantu Melinda untuk mencari pekerjaan. Kana memiliki kenalan yaitu Bu Amara yang membutuhkan asisten rumah tangga di rumah Bu Amara. Jadi, Kana membawa Melinda ke rumah Bu Amara.

e) Episode 146: Panel 39-41

Episode ini menunjukkan Melinda menelepon Kana untuk membantunya menjaga anak tetangga.



Gambar 4.25 Episode 146: Panel 39-41

Ideologi sosialisme dalam panel di atas adalah kerja sama. Saling membantu merupakan salah satu bentuk kerja sama. Terlihat dari panel tersebut Melinda bekerja sama dengan Kana yang ditunjukkan dengan cara membantu Melinda mengasuh anak di rumah tetangga Bu Amara karena asisten rumah tangganya berhenti bekerja. Kana juga mendapat bayaran dari Melinda. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Melinda: "Bisa ke tempatku? Bantu jaga anak tetanggaku dari jam lima sampai jam tujuh, nanti kubayar!" (Mistake, Episode 146: Panel 40)

Melinda mendapat tawaran kerja mengasuh anak di rumah tetangga Bu Amara, Melinda meminta Kana untuk membantu jaga anak tersebut dan akan dibayar.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Aryanto, dkk. (2023) bahwa ideologi sosialisme meliputi kerja sama dan kasih sayang.

4.2 Hasil Penelitian Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos

Sumber data dalam penelitian ini adalah *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa. Setelah itu data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan indikator penelitian yang berupa makna denotasi, konotasi, dan mitos. Data yang diperoleh diklasifikasikan sebagai berikut.

4.2.1 Data Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos Webtoon Season 1 Karya Cindy Chwa

Roland Barthes menganut teori yang dikemukakan oleh de Saussure, yaitu melihat tanda sebagai sesuatu yang menstruktur (proses pemaknaan berupa kaitan antara penanda dan petanda) dan terstruktur (hasil proses) di dalam pemahaman manusia. Analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Data yang diperoleh diklasifikasikan sebagai berikut.

1) Episode 6: Panel 38-42

Episode ini menunjukkan Kana dan Arya duduk di sofa berbincang mengenai pernikahan mereka.

Tabel 4.1 Episode 6: Panel 38-42

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
<p>Seorang perempuan memakai pakaian loreng kuning oren dan seorang laki-laki berambut cokelat memakai kemeja putih. Mereka duduk di sofa.</p>	<p>Seorang perempuan dan seorang laki-laki sedang duduk di sofa dan terjadilah perbincangan.</p>

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama Kana menempelkan kedua tangannya di depan dada menghadap ke arah Arya, panel kedua Arya tersenyum, panel ketiga Arya berdiri, panel keempat Arya menoleh ke arah Kana, panel kelima Kana tersenyum.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Arya dan Kana duduk di sofa. Setelah membicarakan soal pernikahannya, Kana meminta kepada Arya untuk saling mengenal terlebih dahulu sebelum melakukan malam pertamanya. Arya juga sebenarnya ingin mengatakan hal tersebut namun bingung cara menyampaikannya. Mereka sepakat akan melakukan malam

pertama saat keduanya sudah siap. Sikap yang dilakukan Arya adalah peduli kepada Kana.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu seseorang akan merasa bahagia saat ada orang lain yang peduli kepadanya.

2) Episode 11: Panel 45-46 dan 55-56

Episode ini menunjukkan Ibu Kana mengunjungi rumah Kana tanpa sepengetahuannya, sedangkan Arya baru pulang dari membeli nasi rendang. Mengetahui ada ibu mertua (Ibu Kana) Arya memberi nasi rendang tersebut kepada ibu mertua.

Tabel 4.2 Episode 11: Panel 45-46 dan 55-56

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan paruh baya berambut coklat memakai pakaian berwarna hitam, seorang perempuan remaja memakai pakaian warna abu-abu, dan seorang laki-laki berambut coklat remaja memakai kemeja biru sedang memegang plastik hitam.	Seorang perempuan paruh baya mengunjungi rumah perempuan remaja dan seorang laki-laki masuk ke dalam rumah dan memberi plastik hitam berisi makanan ke perempuan paruh baya.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya melihat Ibu Kana dan Kana, panel kedua menunjukkan Arya mengangkat kantong plastik hitam, panel ketiga menunjukkan Kana memandang kepergian Ibunya, panel keempat Arya dan Kana berbincang-bincang.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Ibu Kana berkunjung ke rumah Kana tanpa sepengetahuan Kana dan Arya, saat Arya kembali ke rumah setelah membeli nasi rendang untuk mereka makan, Arya terkejut mertuanya datang. Arya memberi nasi rendang itu kepada mertuanya. Setelah mertuanya pulang, Arya meminta maaf kepada Kana karena tidak jadi makan rendang. Sikap yang Arya lakukan adalah peduli terhadap mertua.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu memberi sesuatu kepada mertua yang berkunjung ke rumah merupakan bentuk menghormati orang tua.

3) Episode 14: Panel 25-29

Episode ini menunjukkan Arya mengungkapkan perasaannya kepada Kana.

Tabel 4.3 Episode 14: Panel 25-29

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan memakai pakaian berwarna biru dan seorang laki-laki berambut cokelat memakai	Seorang perempuan dan laki-laki berjalan sambil bergandengan tangan.

jaket hijau. Mereka sedang bergandengan tangan.	
---	--

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Kana dan Arya bergandengan tangan, panel kedua menunjukkan Kana tersipu, panel ketiga menunjukkan Kana tersenyum menatap Arya, panel keempat Arya tersenyum menatap Kana, panel kelima Kana dan Arya berjalan beriringan.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Arya mengajak Kana pulang setelah berjalan-jalan di sekolahan sekaligus membeli bakso namun tidak jadi. Arya mengungkapkan perasaannya ke Kana. Namun Kana belum berani mengungkapkan perasaannya secara langsung seperti yang Arya lakukan.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu memiliki sikap saling jujur dan terbuka merupakan salah satu kunci dalam suatu hubungan yang akan membuat hubungan menjadi damai.

4) Episode 22: Panel 5

Episode ini menunjukkan Pak Randy bertanya kepada Bu Dewi terkait makanan sisa yang diberikan kepada Arya.

Tabel 4.4 Episode 22: Panel 5



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (petanda)
Seorang perempuan berambut cokelat memakai pakaian berwarna abu dan seorang laki-laki memakai pakaian berwarna hijau.	Seorang perempuan sedang menangis menunduk di depan seorang laki-laki.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel tersebut menunjukkan Bu Dewi menangis dihadapan Pak Randy.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu di depan karyawan lain, Bu Dewi tidak mau mengaku jika sudah memberi Arya makanan sisa sehingga Arya diberi surat peringatan. Pak Randy menemui Bu Dewi dan menanyakan hal tersebut dan Bu Riska mengaku merasa kasihan kepada Arya dan memberi Arya makanan dari sisa di restoran, sedangkan di restoran tersebut tidak boleh membawa pulang makanan sisa.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu berbuat baik kepada orang lain adalah perbuatan yang terpuji. Namun jika berbuat baik dengan cara yang salah adalah bentuk kejahatan.

5) Episode 22: Panel 39

Episode ini menunjukkan Bu Riska membela Arya dan Kana terkait video yang viral.

Tabel 4.5 Episode 22: Panel 39

	
<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (petanda)
Seorang laki-laki berambut cokelat memakai pakaian berwarna cokelat.	Seorang laki-laki kaget melihat ke depan.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel tersebut menunjukkan Arya kaget, terlihat dari ekspresi wajahnya.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Bu Riska menemui Arya untuk menyampaikan sekolah paket C sekaligus mengatakan bahwa Bu Riska dan guru-guru lain melakukan pembelaan terkait video yang viral jika pelakunya bukan Arya dan Kana namun pihak kepala sekolah dan orang tua memutuskan menutup kasus tersebut.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu kepedulian dapat diwujudkan melalui cara membantu orang lain yang sedang terkena musibah.

6) Episode 24: Panel 45-46

Episode ini menunjukkan Kana dan Arya datang ke pernikahan Melinda.

Tabel 4.6 Episode 24 : Panel 45-46

<i>Sign (tanda)</i>	
	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang laki-laki berambut cokelat memakai kemeja putih, seorang perempuan memakai gaun putih dan seorang perempuan memakai gaun pernikahan berwarna putih sedang memeluk.	Seorang laki-laki sedang melihat ke arah perempuan yang memakai gaun putih yang sedang menenangkan seorang perempuan bergaun pengantin.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya menatap Kana, panel kedua menunjukkan Kana memeluk Melinda yang ketakutan.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi Melinda dipukul Nico di acara pernikahan mereka. Kana menenangkan Melinda yang sedang ketakutan. Meskipun Melinda sudah berbuat jahat kepada Kana namun Kana tetap berbuat baik kepada Melinda.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu membalas kejahatan bukan dengan kejahatan, melainkan membalas dengan kebaikan.

7) Episode 30: Panel 19-20

Episode ini menunjukkan Arya sedang mencuci piring di dapur restoran.

Tabel 4.7 Episode 30: Panel 19-20

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang laki-laki berambut cokelat tersenyum dan memegang sarung tangan.	Seorang laki-laki sedang tersenyum dan mencuci piring di dapur restoran.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya tersenyum, panel kedua menunjukkan tangan menggunakan sarung tangan.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Arya mencuci piring dengan gembira karena kemarin ia dan Kana melakukan malam pertamanya. Arya merasa bisa melewati semuanya karena ia memiliki Kana.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu memiliki seseorang yang berarti bagi kita akan terasa bahagia dan kita mampu melewati semuanya meskipun hanya dengan orang tersebut.

8) Episode 31: Panel 12-13

Episode ini menunjukkan Bu Riska dan Pak Randy berada di sebuah restoran.

Tabel 4.8 Episode 31: Panel 12-13

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan berambut hitam memakai kaos berwarna krem dan seorang laki-laki berambut coklat memakai kaos berwarna biru.	Seorang perempuan tersenyum bahagia dan seorang laki-laki menundukkan kepala.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Kana tersenyum bahagia, panel kedua menunjukkan Arya menundukkan kepala.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Arya membeli hadiah untuk kado ulang tahun Kana. Arya membayangkan respons Kana ketika ia memberikan kado tersebut.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu memberi sesuatu untuk seseorang yang dicintai merupakan suatu kebahagiaan tersendiri.

9) Episode 33: Panel 31

Episode ini menunjukkan Bu Riska dan Pak Randy berada di sebuah restoran.

Tabel 4.9 Episode 33: Panel 31

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan berambut oren memakai pakaian berwarna merah muda dan seorang laki-laki memakai pakaian berwarna hitam dan celana krem.	Seorang perempuan duduk berhadapan dengan seorang laki-laki di sebuah restoran.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel tersebut menunjukkan Bu Riska dan Pak Randy duduk berhadapan di sebuah restoran.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Pak Randy dan Bu Riska sedang berada di sebuah restoran. Mereka berbincang mengenai video mesum Nico dengan beberapa murid sekolah Bu Riska. Bu Riska berniat untuk memberitahu kepada orang tua murid tersebut dan meminta bantuan Pak Randy. Pak Randy berkenan membantu karena melihat ketulusan dan kepedulian Bu Riska kepada Arya meskipun di luar sekolah.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu membantu orang lain merupakan salah satu bentuk kepedulian.

10) Episode 34: Panel 21 dan 24

Episode ini menunjukkan Arya berterima kasih kepada Pak Randy karena memberi biaya paket C.

Tabel 4.10 Episode 34: Panel 21 dan 24

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang laki-laki berambut cokelat memakai jaket ungu menangis memegang tangan seorang laki-laki memakai pakaian hijau.	Seorang laki-laki memakai jaket berwarna hijau memberi amplop coklat kepada laki-laki memakai pakaian ungu.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan amplop coklat, panel kedua menunjukkan Arya menangis sambil memegang tangan Pak Randy.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Bu Riska dan Pak Randy patungan membiayai paket C Arya agar dapat melanjutkan sekolah. Arya bersyukur dan terharu tidak menyangka akan dibiayai sekolah paket C oleh Bu Riska dan Pak Randy.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu rezeki sudah ada yang mengatur, jika memang rezeki kita maka mau bagaimana pun akan tetap menghampiri kita.

11) Episode 34: Panel 26-27

Episode ini menunjukkan Arya akan memberikan paket C kepada Kana.

Tabel 4.11 Episode 34: 26-27

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang laki-laki berambut cokelat memakai jaket ungu membawa amplop soklat dan seorang laki-laki memakai pakaian hijau.	Seorang laki-laki memakai jaket ungu tersenyum memegang amplop soklat di dadanya dan seorang laki-laki memakai pakaian hijau kaget kemudian tersenyum.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya memegang amplop soklat di dadanya, panel kedua menunjukkan Pak Randy kaget, panel ketiga menunjukkan Pak Randy tersenyum.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Arya mendapat biaya paket C dari Pak Randy dan Bu Riska, dia akan memberikan kepada Kana karena sekarang tugas Arya adalah bekerja karena harus mencari nafkah.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu memiliki pasangan yang mengerti kewajibannya adalah suatu anugerah.

12) Episode 67: Panel 7-10

Episode ini menunjukkan Melinda menangis di depan orang tuanya.

Tabel 4.12 Episode 67: Panel 7-10

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan memakai pakaian bercorak serta berkacamata dan seorang perempuan memakai pakaian putih merah sedang menangis.	Seorang perempuan menangis di depan seorang perempuan berkacamata.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Ibu Melinda sedih, panel kedua menunjukkan Melinda menangis, panel ketiga Ibu Melinda menundukkan kepala, panel keempat Melinda kaget.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Melinda diminta ibunya untuk bekerja, sedangkan ibunya membantu menyediakan tempat tinggal dan makan. Namun Melinda menganggap ibunya kejam membiarkan dia bekerja dengan kondisi hamil, padahal Melinda yang kejam tidak pernah nurut dan dengar nasihat ibunya.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu kasih sayang orang tua kepada anaknya tidak ada batasnya. Meskipun anaknya sudah menikah, kasih sayang orang tua tidak berkurang.

13) Episode 84: Panel 10-12

Episode ini menunjukkan Kana dan Arya ingin mampir ke rumah orang tua Arya, Arya inisiatif menggendong Kana karena capek seharian kerja.

Tabel 4.13 Episode 84: Panel 10-12

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
<p>Seorang perempuan memakai kaos kuning dan seorang laki-laki berambut cokelat memakai pakaian putih.</p>	<p>Seorang laki-laki dan perempuan berjalan berdampingan. Kemudian laki-laki tersebut ingin menggendong perempuan di sampingnya.</p>

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan bintang di langit, panel kedua menunjukkan Arya dan Kana berjalan berdampingan, panel ketiga menunjukkan Arya ingin menggendong Kana.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Kana mengajak Arya untuk mampir ke rumah orang tua Arya mengambil buku tabungan, karena Kana capek Arya memiliki inisiatif untuk menggendong Kana.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu membahagiakan pasangan merupakan impian bagi setiap orang. Karena dengan orang yang dicintai serta mencintai akan saling memahami bahkan memberi sehingga menimbulkan energi positif (Hidayatullh, 2023: 106).

14) Episode 85: Panel 57-58

Episode ini menunjukkan Diana ingin mengajak Pak Randy jalan-jalan namun ditolak.

Tabel 4.14 episode 85: Panel 57-58

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan berambut krem memakai pakaian berwarna merah dan seorang laki-laki memakai jas.	Seorang perempuan mengajak jalan-jalan laki-laki, namun laki-laki tersebut menolak karena menghargai orang yang dicintainya.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Diana melirik Pak Randy, panel kedua menunjukkan Pak Randy tersenyum.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Diana mengajak Pak Randy jalan-jalan namun ditolak karena menjaga perasaan dan menghargai Bu Riska, orang yang dicintainya.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu meskipun sedang tidak bersama pasangan, namun harus tetap menghargai pasangan kita dengan tidak membuka celah kepada siapa pun untuk masuk ke dalam hubungan tersebut.

15) Episode 95: Panel 32-33

Episode ini menunjukkan Kana dirawat di rumah sakit akibat kecelakaan.

Tabel 4.15 Episode 95: Panel 32-33

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan memakai pakaian pasien serta kepalanya terbalut perban dan seorang laki-laki berambut cokelat memakai kaos hitam tersenyum.	Seorang perempuan sedang menatap ke arah luar jendela dan tersenyum teringat seorang laki-laki.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Kana tersenyum menatap ke luar jendela, panel kedua menunjukkan Arya tersenyum.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Kana berserah diri kepada Tuhan atas segala kejadian yang menimpanya dan bersyukur memiliki Arya serta kesempatan untuk menikmati dunia.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu bersyukur kepada Tuhan merupakan kunci agar selalu bahagia dan merasa cukup.

16) Episode 107: Panel 25 dan 39

Episode ini menunjukkan Kana bercerita kehidupannya selama di rawat di rumah sakit.

Tabel 4.16 Episode 107: Panel 25 dan 39

<p><i>Signifier (penanda)</i></p>	<p><i>Signified (petanda)</i></p>
<p>Seorang laki-laki berambut cokelat memakai kaos abu-abu dan seorang perempuan memakai kaos hijau sedang duduk berhadapan.</p>	<p>Seorang laki-laki berdiri menggebrak meja, kemudian duduk kembali mendengar cerita seorang perempuan.</p>

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya menggebrak meja, panel kedua menunjukkan Arya kagum mendengar ucapan Kana.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Kana menceritakan kehidupannya selama di rawat di rumah sakit, Kenzo, dokter yang merawat Kana menyatakan cintanya dan Kana tidak membalas cinta Kenzo karena Kana menghargai hubungannya dengan Arya.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu menghargai pasangan dalam sebuah hubungan adalah suatu keharusan. Karena dengan orang yang dicintai serta mencintai akan saling memahami bahkan memberi sehingga menimbulkan energi positif (Hidayatullah, 2023: 106).

17) Episode 114: Panel 4-5 dan 11-12

Episode ini menunjukkan Bu Riska menemui Pak Randy di apartemen.

Tabel 4.17 Episode 114: Panel 4-5 dan 11-12

<i>Sign (tanda)</i>	
	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan berambut oren memakai pakaian berwarna krem dan seorang laki-laki memakai kaos berwarna biru sedang berhadapan.	Seorang perempuan menemui seorang laki-laki dan mereka berhadapan.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Bu Riska menundukkan kepala, panel kedua menunjukkan Bu Riska melihat ke atas sambil tersenyum, panel ketiga menunjukkan Pak Randy tersenyum melihat ke arah Bu Riska, sedangkan Bu Riska tersipu, panel keempat menunjukkan Bu Riska tersipu melihat Pak Randy.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Bu Riska menemui Pak Randy di apartemen untuk meminta maaf dan berterima kasih karena pengertian serta menghormati keputusannya yang egois. Bu Riska juga mengatakan bahwa ia beruntung dipertemukan dengan Pak Randy, begitu pun Pak Randy mengatakan bahwa ia juga beruntung dipertemukan dengan Bu Riska.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu menghargai dan menghormati pasangan adalah salah satu bentuk rasa syukur.

18) Episode 128: Panel 3

Episode ini menunjukkan Diana mengungkapkan perasaannya kepada Lyon karena itu adalah hari terakhir Lyon memakai jasa *tour guide*.

Tabel 4.18 Episode 128: Panel 3

<i>Sign</i> (tanda)	
	
<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (petanda)
Seorang perempuan berambut krem memakai pakaian berwarna putih dan seorang laki-laki memakai jaket kuning. Mereka sedang pelukan.	Seorang perempuan memeluk seorang laki-laki sambil mengungkapkan perasaannya.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel tersebut menunjukkan Diana memeluk Lyon begitupun Lyon memeluk Diana.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Diana menyatakan perasaannya kepada Lyon karena itu hari terakhir Lyon memakai jasa *tour guide*.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu cinta adalah hal yang perlu diperjuangkan dan mengungkapkan perasaan kepada orang yang dicintai adalah sebuah keharusan.

19) Episode 128: Panel 9-11

Episode ini menunjukkan Diana mengungkapkan perasaannya kepada Lyon karena itu adalah hari terakhir Lyon memakai jasa *tour guide*.

Tabel 4.19 Episode 128: Panel 9-11

<i>Sign</i> (tanda)	
<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (petanda)
Seorang perempuan berambut krem memakai pakaian berwarna putih dan seorang laki-laki memakai jaket kuning.	Seorang perempuan menempelkan kedua jari telunjuknya dan terkejut melihat ke arah seorang laki-laki.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Diana menunduk tersipu dengan menempelkan kedua ujung jari telunjuknya, panel kedua menunjukkan Diana menghampiri Lyon yang sedang duduk, panel ketiga menunjukkan Diana kaget melihat ke arah Lyon.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Diana menyatakan perasaannya kepada Lyon karena itu hari terakhir Lyon memakai jasa *tour guide*. Diana mengatakan bahwa Lyon tampan dan menyenangkan setiap kali mereka bertemu.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu cinta adalah hal yang perlu diperjuangkan dan mengungkapkan perasaan kepada orang yang dicintai adalah sebuah keharusan.

20) Episode 137: Panel 28-29

Episode ini menunjukkan Kana menemui Arya dan mengutarakan apa yang ada di pikirannya.

Tabel 4.20 Episode137: Panel 28-29

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan memakai pakaian berwarna krem dan seorang laki-laki berambut cokelat memakai kaos berwarna biru.	Seorang perempuan menemui seorang laki-laki dan mengatakan bahwa ia beruntung melalui hidup bersama laki-laki tersebut.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya dan Kana tersipu, panel kedua menunjukkan Arya tertawa melihat ke arah Kana.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Kana bercerita bahwa orang-orang di sekitar sedang kacau, Melinda kabur meninggalkan bayinya, Bu Riska merawat anak Melinda yang bisa diambil oleh keluarga

Melinda kapan saja, dan Diana bebas dipegang-pegang oleh kliennya. Oleh karena itu, Kana merasa beruntung melalui hidup bersama Arya.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu tetap merasa beruntung bahkan ketika terkena musibah merupakan ciri-ciri orang yang bersyukur.

21) Episode 155: Panel 2-3

Episode ini menunjukkan Bu Amara menceritakan teman-temannya yang memuji Melinda kepada Nara.

Tabel 4.21 Episode 114: Panel 4-5 dan 11-12

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan berambut coklat memakai pakaian berwarna krem dan seorang laki-laki berambut putih memakai kaos berwarna hitam sedang duduk di sofa memegang tablet.	Seorang perempuan tersipu, sedangkan seorang laki-laki duduk di sofa menyilangkan kakinya sambil menunjukkan tablet.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Bu Amara terlihat bersemangat dan tersipu, panel kedua menunjukkan Nara duduk di sofa sedang menunjukkan laporan di tablet.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Bu Amara bercerita mengenai teman-temannya yang memuji Melinda. Nara juga menunjukkan hasil laporan pekerjaan rumah yang dibuat Melinda. Meskipun Melinda bekeja di tempat lain juga, namun ia tidak lepas tanggung jawab dari pekerjaannya.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu berkomitmen dan menyelesaikan pekerjaan sesuai yang diharapkan merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan.

22) Episode 174: Panel 15-16

Episode ini menunjukkan Arya dan Kana menghadiri ke pemakaman Diana.

Tabel 4.22 Episode174: Panel 15-16

<i>Sign (tanda)</i>	
	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan memakai pakaian berwarna hitam dan seorang laki-laki berambut coklat memakai pakaian berwarna abu-abu.	Seorang perempuan dan seorang laki-laki sedang menghadiri acara pemakaman temannya. Laki-laki tersebut memegang pundak perempuan.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya memegang pundak Kana di pemakaman Diana, panel kedua menunjukkan Kana tersenyum melihat ke arah Arya.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Kana dan Arya menghadiri acara pemakaman Diana yang meninggal tanpa busana di bawah jurang. Kana mengeluh kepada Arya, namun Kana bersyukur bertemu Arya dan masih hidup sampai sekarang.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu bersyukur dalam setiap keadaan adalah bentuk kepercayaan kepada Tuhan bahwa setiap ujian yang diberikan pasti ada hikmah yang didapat.

23) Episode 176: Panel 29-32

Episode ini menunjukkan Melinda berkunjung ke rumah Bu Riska dan Pak Randy.

Tabel 4.23 Episode 176: Panel 29-32

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan berambut cokelat memakai pakaian berwarna krem, seorang perempuan berambut oren memakai kaos cokelat, dan	Seorang perempuan berambut cokelat berkunjung ke rumah seorang perempuan berambut oren dan laki-laki. Perempuan tersebut ingin

seorang seorang laki-laki memakai kaos berwarna abu-abu.	melihat anaknya yang sudah dirawat mereka.
--	--

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Melinda menunduk, panel kedua menunjukkan Bu Riska dan Pak Randy terkejut, panel ketiga menunjukkan lukisan yang berada di dinding, panel keempat menunjukkan Melinda tersenyum.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Melinda berkunjung ke rumah Bu Riska dan Pak Randy, ia mengatakan akan menikah dan tinggal di London. Melinda tidak keberatan jika anaknya diasuh oleh Bu Riska karena mencintai anaknya. Tapi, Melinda meminta izin untuk memberi uang untuk membiayai anaknya karena ia sudah bekerja.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu tanggung jawab seorang ibu adalah mengurus dan merawat anak. Meskipun tidak dapat merawatnya karena suatu alasan, pasti ada rasa tanggung jawab yang harus dilakukan, seperti memenuhi kebutuhannya.

24) Episode 179: Panel 33-34 dan 36

Episode ini menunjukkan Melinda diajak Nara untuk mengunjungi rumah kedua orang tuanya sekaligus mengenalkan Melinda ke mereka karena Melinda dan Nara sudah lamaran dan akan menikah.

Tabel 4.24 Episode 179: Panel 33-34 dan 36

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
	
	
<p>Seorang perempuan berambut coklat memakai pakaian berwarna krem dan hijau.</p>	<p>Seorang perempuan dikenalkan dengan kedua orang tua pasangannya karena akan menikah.</p>

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Melinda berteriak sambil memegang kedua tangannya, panel kedua menunjukkan Melinda menunduk, panel ketiga menunjukkan Melinda sedang khawatir terlihat dari keringat di pipinya.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Nara mengajak Melinda bertemu orang tuanya karena akan menikah. Melinda merasa khawatir jika kedua orang tua Nara tidak suka dengannya karena masa lalunya. Oleh karena itu, Melinda mengatakan dengan jujur mengenai masa lalunya bahwa a sudah menikah, suaminya dipenjara, pernah jual diri, dan sudah punya anak.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu seburuk apapun seseorang di masa lalu, bukan berarti tidak bisa berubah menjadi lebih baik di masa depan. Menjadika nmasa lalu sebagai pembelajaran agar tidak terulang di masa depan.

25) Episode 192: Panel 23, 26-27 dan 33

Episode ini menunjukkan Arya bercerita kepada Kana.

Tabel 4.25 Episode 192: Panel 23, 26-27 dan 33

<i>Sign (tanda)</i>	
	
	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang laki-laki berambut cokelat memakai kaos berwarna hijau, seorang perempuan berambut cokelat memakai pakaian berwarna abu-abu, dan seorang perempuan memakai pakaian berwarna kuning.	Seorang laki-laki sedang menunduk dan dipeluk oleh perempuan yang memakai pakaian berwarna kuning.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya menundukkan kepala, panel kedua menunjukkan Lisia sedang tersenyum, panel ketiga menunjukkan Arya dan Lisia sedang duduk berhadapan, panel keempat menunjukkan Kana memeluk Arya.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Arya menceritakan masalahnya kepada Kana dan Rio bahwa Kimi menggelapkan uang dan berencana menjadikan Arya sebagai pelaku penggelapan. Arya dibantu oleh Lisia untuk bekerja sama dengan polisi dan menangkap Kimi.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu komunikasi sangat penting untuk mencegah kesalahpahaman yang terjadi antara diri sendiri dengan teman, pasangan, maupun keluarga.

26) Episode 194: Panel 15 dan 17-20

Episode ini menunjukkan Melinda berkunjung ke rumah Bu Riska dan Pak Randy.

Tabel 4.26 Episode 194: Panel 15 dan 17-20

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang laki-laki berambut cokelat memakai kaos berwarna cokelat dan serang perempuan memakai pakain berwarna merah muda.	Seorang perempuan memeluk laki-laki yang berada di hadapannya.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Arya menundukkan kepala, panel kedua menunjukkan Kana

kaget dan tersipu, panel ketiga menunjukkan Arya tersipu sambil memegang kepala dan Kana juga tersipu, panel keempat menunjukkan tangan Kana, panel kelima menunjukkan Kana memeluk Arya, sedangkan Arya tampak kaget terlihat dari matanya yang melotot.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Arya merenung memikirkan kedua orang tuanya yang dipenjara kasus penggelapan karena menanda tangani surat agar mendapat uang yang banyak dari Kimi. Arya tidak tahu jika kedua orang tuanya mendapatkan uang dari Kimi. Arya yang curiga dengan pekerjaannya karena Kimi tidak punya bukti pembayaran untuk hasil pembukuan uang, Arya bekerja sama dengan polisi untuk melaporkan kasusu penggelapan uang. Kimi melarikan diri dan ternyata kedua orang tua Arya ditangkap polisi. Kana berusaha memahami kondisi Arya dan memberi dukungan apapun keputusannya.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu mendapatkan uang tidak bisa seperti membalikkan telapak tangan. Ingin mendapat uang banyak harus bekerja keras, jika ada rang lain memberi uang dengan cuma-cuma, sebaiknya patut curiga dan waspada.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arista (2022) bahwa semiotik Roland Barthes meliputi denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian lain dari Putri, dkk. (2022) bahwa semiotik Roland Barthes meliputi denotasi, konotasi, dan mitos.

4.3 Hasil Penelitian Nilai Moral

Sumber data dalam penelitian ini adalah *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa. Setelah itu data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan indikator penelitian yang berupa nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan (bersyukur), nilai moral hubungan manusia dengan manusia (peduli, berterima kasih), dan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri (kejujuran dan tanggung jawab). Data yang diperoleh diklasifikasikan sebagai berikut.

4.3.1 Data Nilai Moral *Webtoon Mistake Season 1* Karya Cindy Chwa

Nilai moral dalam karya sastra adalah representasi ideologi pengarang lewat cerita, tindakan dan sifat tokoh yang disampaikan. Analisis nilai moral dikaji menggunakan kajian semiotik Roland Barthes. Nilai moral menggunakan teori Nurgiyantoro (1998: 323-324) meliputi tiga nilai moral yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Berikut hasil nilai moral yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes dalam *webtoon Mistake season 1* karya Cindy Chwa.

1) Hubungan Manusia dengan Tuhan

a) Bersyukur

Bersyukur merupakan rasa terima kasih kepada Tuhan. Dengan bersyukur akan merasakan kebahagiaan. Rasa syukur juga memberikan kepuasan atas apa yang telah didapatkan (Mujidin, dkk., 2021: 112). Berikut ini nilai moral bersyukur yang terdapat dalam *webtoon Mistake season 1* karya Cindy Chwa.

(a) Episode 24: Panel 45-46

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 24: panel 45-46 adalah hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur. Merasa beruntung merupakan salah satu bentuk bersyukur. Arya bersyukur telah memiliki Kana yang tetap berbuat baik meskipun kepada orang yang jahat padanya. Hal ini terbukti melalui balon pikiran berikut.

“Kana... Padahal, Melinda sudah menghancurkan hidupmu... Tapi, kamu masih... Aku beruntung memilikimu, Kana.” (Mistake, Episode 24: Panel 45-46)

(b) Episode 95: Panel 32-33

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 95: panel 32-33 adalah hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur. Menerima segala nikmat yang Tuhan berikan merupakan salah satu bentuk bersyukur. Kana bersyukur kepada Tuhan yang

ditunjukkan dengan cara masih diberi kesempatan hidup setelah kecelakaan, dan bersyukur masih diberi kesempatan untuk menikmati dunia. Hal ini terbukti melalui balon pikiran berikut.

“Saat itu, satu-satunya yang terpikirkan olehku hanya... hidupku... Jika aku masih diberi kesempatan. Aku akan memaafkan semua orang yang menyakitiku... Baik yang sudah maupun yang belum berbuat jahat padaku, aku tidak peduli lagi... Aku hanya akan selalu bersyukur, untuk setiap napas yang kuhirup... Bersyukur aku masih punya Arya. Bersyukur masih diberi kesempatan untuk menikmati dunia ini...” (Mistake, Episode 95: Panel 32-33)

(c) Episode 114: Panel 4-5 dan 11-12

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 114: panel 4-5 dan 11-12 adalah hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur. Merasa beruntung merupakan salah satu bentuk bersyukur. Bu Riska beruntung dipertemukan dengan Pak Randy, begitu pun Pak Randy merasa beruntung dipertemukan dengan Bu Riska. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Bu Riska: “Aku... Beruntung dipertemukan denganmu.” (Mistake, Episode 114: Panel 5)

Pak Randy: “...Aku juga beruntung bisa dipertemukan denganmu...” (Mistake, Episode 114: Panel 11).

(d) Episode 137: Panel 28-29

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 137: panel 28-29 adalah hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur. Merasa beruntung merupakan salah satu bentuk bersyukur. Kana merasa beruntung melalui hidup bersama dengan Arya. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: “Aku jadi merasa beruntung sekali melalui hidupku denganmu, Arya...” (Mistake, Episode 137: Panel 28)

(e) Episode 174: Panel 15-16

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 174: panel 15-16 adalah hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur. Mengucapkan rasa syukur merupakan salah satu bentuk bersyukur. Kana bersyukur bertemu dengan Arya dan masih hidup sampai sekarang. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: “Aku bersyukur bertemu kamu, dan sekarang kita masih hidup...”
(*Mistake, Episode 174: Panel 16*)

Hal ini sejalan dengan penelitian Larasati (2022) bahwa nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan meliputi bersyukur, berprasangka baik kepada Tuhan.

2) Hubungan Manusia dengan Manusia

a) Peduli

Peduli merupakan sikap seseorang yang melibatkan diri dalam persoalan, keadaan yang terjadi di lingkungan sekitar. Berikut ini nilai moral peduli yang terdapat dalam *webtoon* *Mistake* season 1 karya Cindy Chwa.

(a) Episode 6: Panel 38-42

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 6: panel 38-42 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa peduli. Memahami kondisi orang lain merupakan salah satu bentuk peduli. Arya peduli kepada Kana yang ditunjukkan dengan memahami kondisi Kana yang meminta untuk saling mengenal terlebih dahulu sebelum melakukan malam pertama. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Kana: “Kalau boleh, karena kita juga baru kenal. Maksudku... Kita... Emm... Kita pelan-pelan aja, ya?” (*Mistake, Episode 6: Panel 38-39*)

Kana: “Eh ya, mengenai itu...” (*Mistake, Episode 6: Panel 40*)

Arya: “Ah... Nggak perlu malam ini, kok... Kita akan melakukannya jika kita berdua sudah siap, ya?” (*Mistake, Episode 6: Panel 41*)

(b) Episode 11: Panel 45-46 dan 55-56

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 11: panel 45-46 dan 55-56 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa peduli. Memberi sesuatu kepada orang lain merupakan

salah satu bentuk peduli. Arya peduli kepada ibu Kana yang mengunjungi rumah mereka yang ditunjukkan dengan cara memberi makanan kepada Ibu Kana. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

“Arya: Saya baru beli makanan... Buat Mama, Mama udah makan? Mama lapar nggak?” (Mistake, Episode 11: Panel 46)

(c) Episode 22: Panel 39

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 22: panel 39 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa peduli. Membantu orang lain merupakan salah satu bentuk peduli. Bu Riska peduli kepada Arya ditunjukkan dengan cara membela Arya dan Kana terkait video viral, namun pihak kepala sekolah dan keluarga Arya dan Kana memutuskan menutup kasus tersebut. Hal ini terbukti melalui dialog berikut.

Bu Riska: “Kami juga tahu siapa pelakunya! Tapi usaha kami tidak bisa diteruskan, karena kepala sekolah dan keluarga kalian memutuskan menutup kasus ini rapat-rapat.” (Mistake, Episode 22: Panel 39)

(d) Episode 33: Panel 31

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 33: panel 31 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa peduli. Membantu orang lain merupakan salah satu bentuk peduli. Bu Riska peduli kepada Arya ditunjukkan dengan cara membantu Arya dengan tulus meskipun Arya bukan lagi muridnya. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Pak Randy: “Ya... Itu juga karena saya melihatmu tulus membantu Arya. Kupikir kamu bukan guru biasa yang hanya melakukan kewajiban bekerja... Di luar sekolah pun kamu memperhatikan mereka.” (Mistake, Episode 33: Panel 31)

(e) Episode 67: Panel 7-10

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 67: panel 7-10 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa peduli. Membantu merupakan salah satu bentuk peduli. Ibu Melinda peduli kepada Melinda ditunjukkan dengan cara memberi tempat

tinggal dan makan meskipun Melinda sudah menikah,. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Ibu Melinda: "Mama bantu sediakan kamu tempat tinggal dan makan di sini, selama apapun kamu mau... Biaya lainnya kamu harus usaha sendiri, mama nggak bisa menolong kamu." (Mistake, Episode 67: Panel 7)

Ibu Melinda: "Coba kamu ingat sebelum menikah, kapan mama tidak menuruti keinginan kamu? Kapan mama menuntut balik padamu. Mama cuma mau kamu dengar nasihat mama, tapi apa yang kamu lakukan?". (Mistake, Episode 67: Panel 10)

(f) Episode 84: Panel 10-12

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 84: panel 10-12 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa peduli. Memahami kondisi orang lain merupakan salah satu bentuk peduli. Arya peduli kepada Kana ditunjukkan dengan cara menanyakan keadaan Kana yang baru pulang kerja kemudian Arya berinisiatif ingin menggendong Kana. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Arya: "Haha... Kamu nggak capek?" (Mistake, Episode 84: Panel 11)

Kana: "Capek..." (Mistake, Episode 84: Panel 11)

Arya: "Sini kugendong!" (Mistake, Episode 84: Panel 12)

(g) Episode 85: Panel 57-58

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 85: panel 57-58 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa peduli. Menghargai pasangan merupakan salah satu bentuk peduli. Pak Randy menghargai Bu Riska yang ditunjukkan dengan cara menolak ajakan Diana itu pergi jalan-jalan. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Pak Randy: "Bukan norak, tapi menghargai, menurut kamu normal, menurut yang lain belum tentu..." (Mistake, Episode 85: Panel 58)

(h) Episode 194: Panel 15 dan 17-20

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 194: panel 15 dan 17-20 adalah hubungan manusia

dengan manusia berupa peduli. Memahami kondisi orang lain merupakan salah satu bentuk peduli. Kana peduli kepada Arya yang ditunjukkan dengan memahami kondisi Arya yang sedang bingung memikirkan perbuatan dan keputusannya melaporkan kasus penggelapan uang Kimi, dan ternyata orang tua Arya juga ditangkap polisi karena ikut menggunakan uang tersebut. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Arya: “Aku mungkin akan terus memikirkan perbuatanku, mempertanyakan keputusanku, dan juga juga memusingkan ini semua sendiri.” (Mistake, Episode 194: Panel 15)

Kana: “Aku ikut sedih karena kamu mengalami ini...” (Mistake, Episode 194: Panel 20)

b) Berterima Kasih

Berterima kasih merupakan ungkapan seseorang yang menghargai bantuan yang diterima (Susanti, 2022: 27). Mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang telah memberikan bantuan merupakan bentuk menghargai perbuatan baik yang diterima. Berikut nilai moral berterima kasih yang terdapat dalam webtoon Mistake season 1.

(a) Episode 14: panel 25-29

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 14: panel 25-29 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa berterima kasih. Berterima kasih kepada orang lain merupakan salah satu bentuk berterima kasih. Arya berkata jujur kepada Kana bahwa Kana milik Arya. Meskipun Kana belum berani mengungkapkan perasaannya secara langsung seperti yang Arya lakukan. Hal ini terbukti melalui balon pikiran.

“Kana milikku. Kana milikku. Terima kasih telah mengungkapkan kalimat itu, Arya. ...Kamu juga milikku. Tapi beri aku waktu buat mengungkapkannya padamu dengan lantang seperti itu ya.” (Mistake, Episode 14: Panel 27-29)

(b) Episode 31: Panel 12-13

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 31: panel 12-13 adalah hubungan manusia dengan

manusia berupa berterima kasih. Arya membayangkan respon Kana ketika diberi hadiah yang sudah ia beli untuk Kana. Kana tersenyum gembira dan mengucapkan terima kasih kepada Arya. Hal ini terbukti melalui balon pikiran berikut.

“Terima kasih, Arya!” (Mistake, Episode 31: Panel 12)

(c) Episode 30: Panel 19-20

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 30: panel 19-20 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa berterima kasih. Arya secara tidak langsung berterima kasih karena kehadiran Kana. Hal ini terbukti melalui balon pikiran berikut.

“Kurasa aku akan bisa melewati semuanya. Karena, aku punya Kana. Ya... Cukup punya Kana saja.” (Mistake, Episode 30: Panel 19-20)

(d) Episode 34: Panel 24

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 34: panel 21 dan 24 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa berterima kasih. Berterima kasih atas pemberian orang lain merupakan salah satu bentuk berterima kasih. Arya bersyukur telah diberikan biaya paket C oleh Pak Randy dan Bu Riska yang ditunjukkan dengan ucapan terima kasih Arya kepada Pak Randy. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

*Arya: “Makasih... Nggak apa... Satu juga udah bersyukur saya...”
(Mistake, Episode 34: Panel 24)*

(e) Episode 128: Panel 9-11

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 128: panel 9-11 adalah hubungan manusia dengan manusia berupa berterima kasih. Berterima kasih kepada orang lain merupakan salah satu bentuk berterima kasih. Diana berkata jujur kepada Lyon bahwa Lyon tampan dan berterima kasih kepada Lyon membuat hari-hari Diana indah Lyon. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Diana: “Kamu tampan, dan kayaknya anak orang berada... Aku yang seharusnya berterima kasih, kamu memberikuu hari-hari yang indah...”
(*Mistake, Episode 128: Panel 9*)

Hal ini sejalan dengan penelitian Arista (2022) bahwa nilai moral hubungan manusia dengan manusia meliputi kepedulian, sopan santun dan tolong menolong. Penelitian lain dari Putri, dkk. (2022) bahwa nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi toeransi beragama, membantu sesama, dan peduli. Penelitian lain dari Larasati (2022) bahwa nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu kepedulian.

3) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

a) Kejujuran

Jujur adalah mengungkapkan bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan menipu orang lain untuk keuntungan diri sendiri (Barizi, 2021: 25-26). Kejujuran merupakan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Berikut ini nilai moral kejujuran yang terdapat dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa.

(a) Episode 22: Panel 5

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 22: panel 5 adalah hubungan manusia dengan diri sendiri berupa kejujuran. Bu Dewi berkata jujur kepada Pak Randy bahwa ia memberi makanan sisa dari restoran kepada Arya karena merasa kasihan, namun cara tersebut salah sebab tidak boleh membawa pulang makanan sisa dari restoran. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Bu Dewi: “Sa-saya mengambil makanan sisa untuk diberikan kepada Arya, karena saya kasihan padanya... Tapi, kalau sampai dia dipecat karena hal seperti ini... Huh... Hu...” (*Mistake, Episode 22: Panel 5*)

(b) Episode 107: Panel 25 dan 39

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 107: panel 25 dan 39 adalah hubungan manusia dengan diri sendiri berupa kejujuran. Kana berkata jujur kepada Arya bahwa Kenzo menyatakan perasaannya kepadanya. Namun, Kana tidak mengungkapkan

perasaannya kepada Kenzo karena ia menghargai Arya dan hubungannya dengan Arya. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

*Kana: "Tapi pada akhirnya, Kenzo menyatakan perasaannya padaku."
(Mistake, Episode 107: Panel 25)*

Kana: "Karena, jika aku mengungkapkan perasaanku ke Kenzo, berarti aku tidak menghargai Arya. Nggak menghargai hubungan kita..." (Mistake, Episode 107: Panel 39)

(c) Episode 128: Panel 3

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 128: panel 3 adalah hubungan manusia dengan diri sendiri berupa kejujuran. Diana berkata jujur kepada Lyon bahwa ia menyukai Lyon. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Diana: "...Aku menyukaimu" (Mistake, Episode 128: Panel 3)

(d) Episode 179: Panel 33-34 dan 36

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 179: panel 33-34 dan 36 adalah hubungan manusia dengan diri sendiri berupa kejujuran. Melinda berkata jujur kepada kedua orang tua Nara mengenai masa lalunya, ia pernah menikah, suami masuk penjara, pernah jual diri, dan sudah punya anak. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Melinda: "Aku sudah pernah menikah... Mantan suamiku masuk penjara... Aku juga pernah jual diri... Aku juga sudah punya anak...!!" (Mistake, Episode 179: Panel 33-34)

(e) Episode 192: Panel 23, 26-27 dan 33

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 192: panel 23, 26-27 dan 33 adalah hubungan manusia dengan diri sendiri berupa kejujuran. Arya berkata jujur kepada Kana bahwa ia meminta bantuan kepada Lisia yang memiliki kenalan polisi untuk menangani kasus penggelapan uang yang dilakukan Kimi tapi Kimi berencana menjadikan Arya sebagai pelaku. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Arya: “Kimi menggelapkan uang. Dia berencana untuk mnimpakan semuanya padaku...” (Mistake, Episode 192: Panel 23)

Arya: “Untungnya Lisia punya kenalan polisi. Dan dia menyarankan aku untuk menceritakan semuanya...” (Mistake, Episode 192: Panel 26-27)

b) Bertanggung Jawab

Menurut KBBI tanggung jawab merupakan keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatu. Ketika seseorang sadar akan kewajiban untuk menanggung segala sesuatu yang diperbuat dan melakukan hal tersebut, maka disebut bertanggung jawab.

(a) Episode 34: Panel 26-27

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 34: panel 26-27 adalah hubungan manusia dengan diri sendiri berupa bertanggung jawab. Bekerja merupakan salah satu bentuk tanggung jawab seorang suami. Arya akan memberikan biaya paket C untuk Kana, sedangkan tugas Arya adalah bekerja mencari nafkah. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Arya: “Karena saya laki-laki. Dan saya sudah menikah. Tugas utama saya sebagai suami adalah bekerja.” (Mistake, Episode 34: Panel 26-27)

(b) Episode 155: Panel 2-3

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 155: panel 2-3 adalah hubungan manusia dengan diri sendiri berupa bertanggung jawab. Menyelesaikan pekerjaan dengan baik merupakan salah satu bentuk bertanggung jawab. Melinda bertanggung jawab dengan pekerjaannya sebelum ia bekerja di tempat lain untuk mencari uang tambahan. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Nara: “Dia nggak telantarin pekerjaan dari Tante. Nih lihat, laporan pekerjaannya di rumah.” (Mistake, Episode 155: Panel 3)

(c) Episode 176: Panel 29-32

Berdasarkan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, nilai moral yang terdapat dalam episode 176: panel 29-32 adalah hubungan manusia dengan diri sendiri berupa bertanggung jawab. Membiayai kebutuhan anak merupakan

salah satu bentuk bertanggung jawab. Melinda bertanggung jawab kepada anaknya yang ditunjukkan dengan cara memberi uang untuk membesarkan anaknya yang diasuh oleh Bu Riska dan Pak Randy. Melinda ingin membesarkan anaknya, namun karena Bu Riska dan Pak Randy mencintai anaknya, Melinda tidak keberatan jika mereka merawat anaknya. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Melinda: "Saya bukan membenci dia, Bu. Saya tau Ella bukan Nico, dan saya mau membesarkan dia, karena dia tanggung jawab saya." (Mistake, Episode 176: Panel 29)

Melinda: "Tapi saya lihat Ibu dan Bapak sangat mencintai dia... Saya nggak keberatan jika kalian merawat Ella..." (Mistake, Episode 176: Panel 30)

Melinda: "Ya... Tapi, izinkan saya ikut memberi uang untuk membesarkan dia..." (Mistake, Episode 176: Panel 31)

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2022) bahwa nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi menuntut ilmu, bekerja keras, dan tanggung jawab. Penelitian lain dari Arista (2022) bahwa nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu kejujuran.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa, maka simpulan dan saran mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis ideologi sosialisme, makna denotasi, konotasi, dan mitos dan nilai moral dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat 2 ideologi sosialisme, 3 semiotik Roland Barthes dan 3 nilai moral.

Pertama, ideologi sosialisme meliputi kasih sayang dan kerja sama. Kasih sayang dalam *webtoon* Mistake season 1 yaitu 20 data. Kerja sama dalam *webtoon* Mistake season 1 yaitu 5 data. Dari hasil analisis, data ideologi sosialisme berupa kasih sayang lebih banyak dibandingkan kerja sama. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam *webtoon* Mistake season 1 lebih mengarah ke kasih sayang antar tokoh.

Kedua, makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam *webtoon* Mistake season 1 yaitu 27 data. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos, peneliti membuat tabel berupa tanda, penanda, dan petanda.

Ketiga, nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake season 1 yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Dari hasil analisis, data nilai moral yang lebih banyak yaitu nilai moral hubungan manusia dengan manusia. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam *webtoon* Mistake lebih mengarah ke hubungan manusia dengan manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya dikemukakan mengenai beberapa saran terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai daftar rujukan agar dapat mengetahui ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* 1 Mistake karya Cindy Chwa kajian semiotik Roland Barthes.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian, khususnya analisis *webtoon* dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa.
3. Kaitannya dalam bidang sastra, dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang meneliti *webtoon* ini dengan kajian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W. R. (2015). Ideologi Kapitalis Dan Marxis Serta Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Masyarakat Jepang Dalam Novel Kani Kousen Karya Kobayashi Takiji. In *Ojs.Unud.Ac.Id*.
- Andiara, A. P., & Muhdaliha, B. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Pesan Moral Dalam Visual Film Jojo Rabbit. *Jurnal Titik Imaji*, 5(1), 1–30. [Http://Journal.Ubm.Ac.Id/Index.Php/Titik-Imaji/](http://Journal.Ubm.Ac.Id/Index.Php/Titik-Imaji/)
- Arista, N. N., & Sudarmillah, E. (2022). Pesan Moral Dalam Film “Unbaedah” Karya Iqbaal Arieffurahman (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 206–225.
- Arulan, B. D. (2013). Media Komik Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 3 MI Nurul Huda Malang.
- Aryanto, M. S., Krisnawati, E., & Herwandito, S. (2023). Representasi Perempuan Tangguh Dalam Film “The Princess” (Analisis Semiotika John Fiske). *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(9), 1157–1172. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Ezmar, & Nilawati. (2021). Analisis Pesan Moral Dalam Novel “Menjemput Hidayah Cinta” Karya Tunggul Tranggono. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 144–151. [Http://Journal.Umuslim.Ac.Id/Index.Php/Alt](http://Journal.Umuslim.Ac.Id/Index.Php/Alt)
- Fananie, Zainuddin. (2002). Telaah Sastra. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Galingging, S. R. R., Arindawati, W. A., & Ramdhani, M. (2021). Pesan Moral Berbakti Pada Orangtua Dalam Iklan Layanan Masyarakat Berjudul Pekerja Rantau 60s (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2064–2080. <https://doi.org/10.31604/jips.v8i7.2021.2064-2080>
- Handoyo, E., Dkk. (2018). Pertarungan Ideologi Pancasila Di Tengah Kepungan Ideologi-Ideologi Dominan. Semarang: Unnes Press.
- Handri, S., Sutopo, B., & Widoyoko, R. D. T. (2020). Ideologi-Ideologi Dalam Novel I Promise You Karya Karine :Kajian Gramscian. [Http://Repository.Stkippacitan.Ac.Id](http://Repository.Stkippacitan.Ac.Id)
- Hanum, F. F. (2019). Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan Industri 4.0. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(1), 30-42.
- Haritsa, M. B., & Alfikri, M. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes). *Analytica Islamica*, 12(2), 200–223.
- Hartati, D. (2019). Pembacaan Heuristik Dan Hermeneutik Puisi Indonesia Modern Bertema Pewayangan. *Deiksis*, 11(01), 7. <https://doi.org/10.30998/Deiksis.V11i01.3317>
- Hoed, Benny. (2014). Semiotik & Dinamika Sosial Budaya (Edisi Ketiga). Depok: Komunitas Bambu.

- Hutauruk, C. Y., Rasyid, A., & Monang, S. (2022). Representation Of Semiotics Analysis Of Moral Message In The Film “Iqro My Universe.” *International Jurnal Of Cultural And Social Science*, 3(2), 417–422.
- Kurniawan, D. T., Tresnawati, N., & Maryanti, S. (2019). Implementasi Aplikasi Pixton Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Pembuatan Bahan Ajar Digital Dalam Bentuk Komik Untuk Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 71–83.
- Liska, L. De, Sadwika, I. N., & Astawan, I. N. (2022). Analisis Makna Heuristik Dan Hermeneutik Teks Puisi Lumpur Panas Mengebiri Tanahku Karya I Gusti Putu Bawa Samar Gantang Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Seminar Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran (Pedalitra II)*, 78–84.
- Maharsi, Indiria. 2010. *Komik Dari Wayang Beber Sampai Komik Digital*. Dwi-Quantum.
- Matawu, Ariati. S., Dkk. (2021). Struktur Komik Biografi Hasan Al-Banna Karya Abu Fathiya Dan Kontribusinya Terhadap Peragaman Sastra Anak. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11(1), 31–45. [Http://Ejurnal.Ung.Ac.Id/Index.Php/Jbsp/Index](http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jbsp/index)
- Niswah, N. L. (2022). Semiotics Analysis Moral Message Of Film “Hichki” Corresponding Author. *International Journal Of Cultural And Social Science*, 3(2), 319–336.
- Nurgiyantoro, Burhan. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurislamiah, M. (2021). Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 2(1), 15–29. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/communicative> Halaman
- Nurmaida, M., Kamaludin, M., & Risnawati, R. (2020). Representasi Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “Assalamualikum Calon Imam” (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Tokoh Dokter Alif). *Jurnal Audiens*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ja.1102>
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, Ns. D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., Lisyia, M., & Ahyar, D. B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetakan Pertama)*. Pradina Pustaka.
- Prayoga, D. S. (2020). Teknik Membuat Komik Strip Digital. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia (Jeskovsia)*, 4(2), 2597–4300.
- Putra, G. L. A. K., & Yasa, G. P. P. A. (2019). Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial. *Jurnal Nawala Visual*, 1(1), 1–8. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/nawalavisual>
- Putri, L., Zudhelmi, & Jamhari. (2022). Nilai-Nilai Moral Dalam Film Sang Pemimpi. *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam*, 13(1), 85–106.

- Sari, Cucu Indah. (2022). Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon “Laa Tahzan: Don’t Be Sad.”
- Setya Wiratama, N., Budianto, A., & Afandi, Z. (2021). Perkembangan Sosialisme Di Dunia Abad Ke-19 Serta Pengaruhnya Di Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*, 128–140.
- Shabila Abdi, Hotimah, A. N., Dinda Dwi, R., Laila Bayyinatul Musdika, A., & Maharani Sri, D. (2020). Syair-Syair Patah Hati: Kajian Semiotika Lagu-Lagu Didi Kempot Dalam Era Disrupsi. In Zahratul Umniyyah, L. Dyah Purwita Wardani SWW (Vol. 1, Issue 1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanduk, R., Maruf, N., & Suluh, S. (2021). Myths And Ideology In Customary Ritual Of Ma’tammu Tedong For Life Of Toraja People. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 2709–2716. <https://doi.org/10.33258/Birci.V4i2.1979>
- Timur, A. J. L. P., & Panuju, R. (2022). Pesan Moral Dalam Film “Better Days 2020” Karya Derek Tsai. *Jurnal Representamen*, 8(2), 70–83. <https://doi.org/10.30996/Representamen.V8i2.7219>
- Wibisono, P., & Sari, D. Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30–43.
- Wikandaru, R., & Cahyo, B. (2016). Landasan Ontologis Sosialisme. *Jurnal Filsafat*, 26(1), 113–135.



Lampiran 2 Sampul Komik Mistake



Lampiran 3 Sinopsis Komik *Online Mistake Season 1* Karya Cindy Chwa

Kana dan Arya adalah siswa SMA yang akan mewakili sekolahnya untuk mengikuti lomba matematika. Keduanya diminta guru untuk mengerjakan latihan soal. Sepulang sekolah, mereka sepakat akan mengerjakan latihan di rumah Kana, namun saat sampai di rumah Kana, ibu Kana sedang asik karaoke di ruang tamu yang membuat mereka terganggu karena suara bising. Kemudian, Arya mengajak Kana belajar di rumahnya, sama seperti di rumah Kana, rumah Arya sangat bising karena anak tetangga sedang main di rumahnya. Hingga akhirnya mereka sepakat untuk belajar di perpustakaan sekolah. Sekolah terlihat sepi karena sudah sore, mereka berjalan menuju perpustakaan. Setelah sampai di perpustakaan, mereka mendengar suara desahan dari dalam perpustakaan. Betapa terkejutnya mereka melihat Melinda, teman sekelas Kana, sedang melakukan adegan tidak senonoh dengan pacarnya, Nico. Kana dan Arya yang terkejut karena tidak sengaja memergoki Melinda dan Nico pun meminta maaf dan lari keluar. Nico yang tertangkap basah kemudian meng-upload video mesumnya ke media sosial dan mengatasmamakan Kana dan Arya sebagai pelaku mesum.

Videonya pun tersebar, Kana dan Arya berusaha menjelaskan bahwa di dalam video tersebut bukanlah dirinya, namun tidak ada yang percaya, bahkan orang tuanya pun, hingga membuat Kana dan Arya harus menikah agar tidak digunjing oleh tetangga. Janji orang tua Arya kepada Kana yang akan memberikan rumah untuk tempat tinggal mereka hanya omong kosong belaka, mereka tinggal di rumah kontrakan kecil.

Arya berniat mengambil uang tabungannya untuk kebutuhan sehari-hari ke rumahnya. Namun, uang tersebut hanya tersisa sedikit karena diambil ayahnya untuk membayar hutang dan membiayai pernikahannya. Arya kecewa terhadap keputusan sepihak ayahnya itu. Mengetahui kondisi ekonomi anaknya yang stabil, ayah Arya tidak memberi bantuan finansial, justru memberikan sebuah kondom. Arya kembali kecewa.

Arya ke sana kemari melamar pekerjaan. Sampai akhirnya, ia diterima kerja sebagai pencuci piring di sebuah restoran milik Pak Randy. Arya diperalat dan difitnah oleh teman kerja di tempat kerjanya. Namun, ia dapat melewati fase tersebut.

Ibu Arya memanfaatkan Kana karena ia menjadi ibu rumah tangga. Setiap hari, ibu Arya meminta Kana mencuci seluruh pakaian di keluarga orang tua Arya dan menjadi ketiga adik Arya. Ayah Kana yang mengetahui itu, langsung memaki ibu Arya. Kana melewati fase masa sulitnya, di mana ia harus mengerjakan pekerjaan rumah, mengurus adik Arya, mencuci pakaian keluarga Arya, sedangkan teman-temannya bersenang-senang ke Bali. Kana sudah lama ingin pergi ke Bali, namun sekarang keadaannya yang tidak memungkinkan ia pergi. Perjalanan hidup dalam rumah tangga telah mereka lalui, hingga akhirnya mereka sukses dalam pekerjaan masing-masing. Kana bekerja sebagai *tour guide* serta mempunyai penghasilan dari jualan jagung, sedangkan Arya bekerja di restoran.

Namun, karena ada masalah dengan salah satu karyawan *tour guide*, kantornya ditutup. Kini Kana bekerja menjadi guru les di sekolahannya dulu. Dan Arya pun sudah tidak bekerja di restoran karena kepala restorannya dipecat oleh pemilik restoran. Arya dan kepala restoran bekerja sama membangun bisnis jagung dan sudah memiliki cabang di luar kota juga.

Lampiran 4 Kartu Data

No	Episode dan Panel	Ideologi Sosialisme	
		Kasih Sayang	Bekerja Sama
1	Episode 6: Panel 29-33	√	
2	Episode 8: Panel 31-32	√	
3	Episode 17: Panel 46-51	√	
4	Episode 19: Panel 46-49	√	
5	Episode 24: Panel 59-60	√	
6	Episode 26: Panel 29-30	√	
7	Episode 28: Panel 37-38 dan 48-49	√	
8	Episode 29: Panel 17-18 dan 20	√	
9	Episode 30: Panel 32-33	√	
10	Episode 31: Panel 29-30	√	
11	Episode 33: Panel 45		√
12	Episode 38: Panel 5 dan 7-8	√	
13	Episode 39: Panel 14-16 dan 18	√	
14	Episode 57: Panel 14-15	√	
15	Episode 60: Panel 23-25		√
16	Episode 84: Panel 43-44	√	
17	Episode 112: Panel 14		√
18	Episode 118: Panel 28-30	√	
19	Episode 125: Panel 28-39	√	
20	Episode 131: Panel 42-44	√	
21	Episode 135: Panel 19 dan 21	√	

22	Episode 137: Panel 20-22	√	
23	Episode 143: Panel 30		√
24	Episode 146: Panel 39-41		√
25	Episode 157: Panel 14	√	

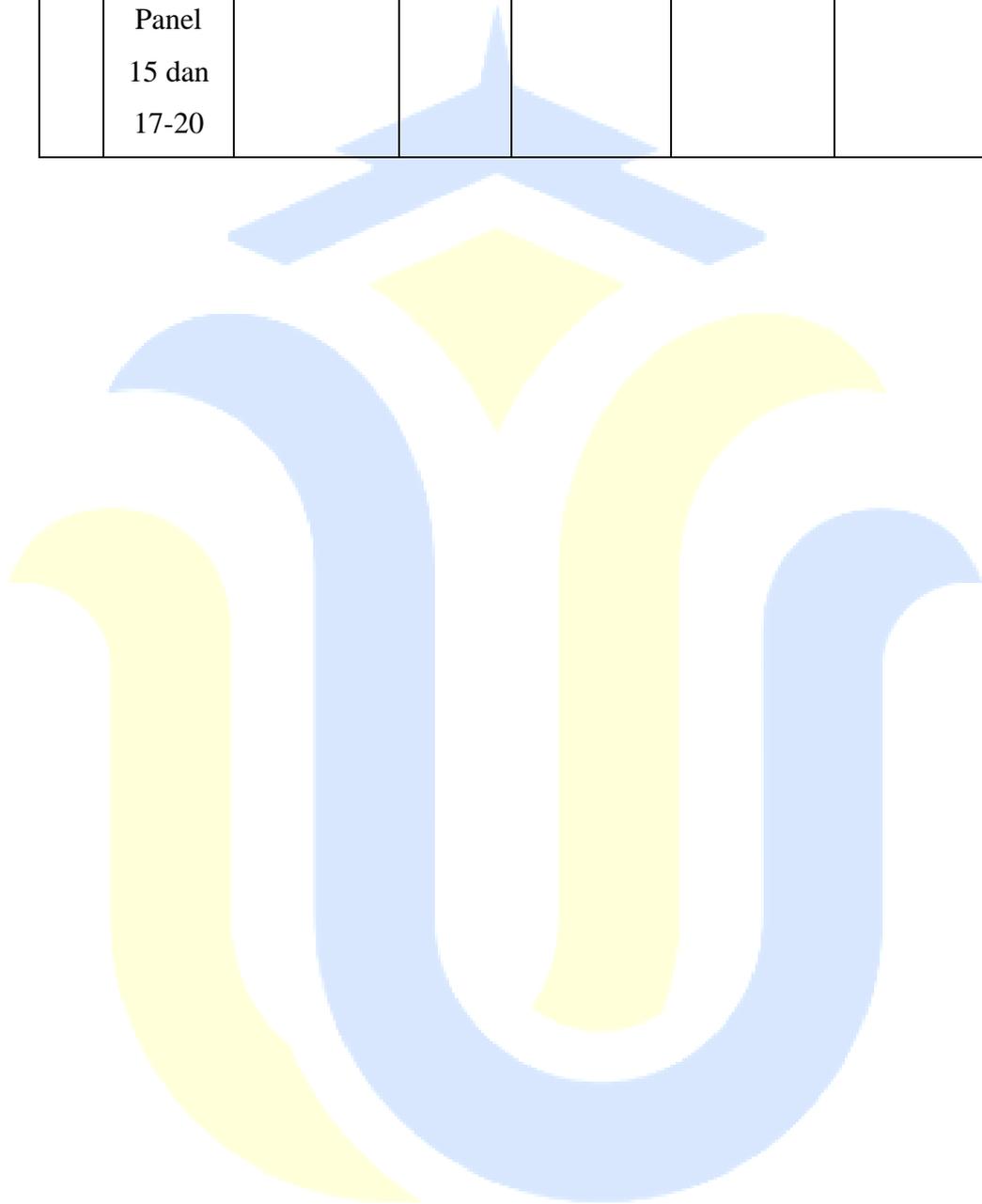
No	Episode dan Panel	Hubungan Manusia dengan Tuhan	Hubungan Manusia dengan Manusia		Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	
		Bersyukur	Peduli	Berterima Kasih	Kejujuran	Tanggung Jawab
1	Episode 6: Panel 38-42		√			
2	Episode 11: Panel 45-46 dan 55-56		√			
3	Episode 14: Panel 25-29			√		
4	Episode 22: Panel 5				√	
5	Episode 22:		√			

	Panel 39					
6	Episode 24: Panel 45-46	√				
7	Episode 30: Panel 19-20			√		
8	Episode 31: Panel 12-13			√		
9	Episode 33: Panel 31		√			
10	Episode 34: Panel 21	√				
11	Episode 34: Panel 24			√		
12	Episode 34: Panel 26-27					√

13	Episode 67: Panel 7- 10		√			
14	Episode 84: Panel 10-12		√			
15	Episode 85: Panel 57-58		√			
16	Episode 95: Panel 32-33	√				
17	Episode 107: Panel 25 dan 39				√	
18	Episode 114: Panel 4- 5 dan 11-12	√				
19	Episode 128: Panel 3				√	

20	Episode 128: Panel 9- 11			√		
21	Episode 137: Panel 28-29	√				
22	Episode 155: Panel 2- 3					√
23	Episode 174: Panel 15-16	√				
24	Episode 176: Panel 29-32					√
25	Episode 179: Panel 33-34 dan 36				√	
26	Episode 192: Panel 23, 26-				√	

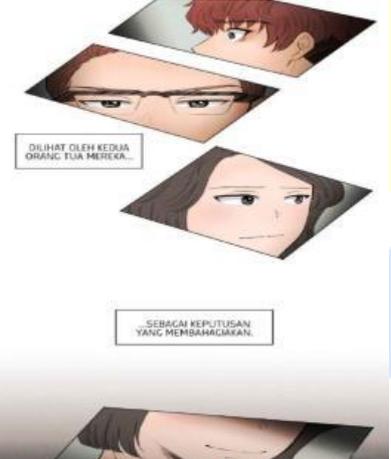
	27 dan 33					
27	Episode 194: Panel 15 dan 17-20		√			

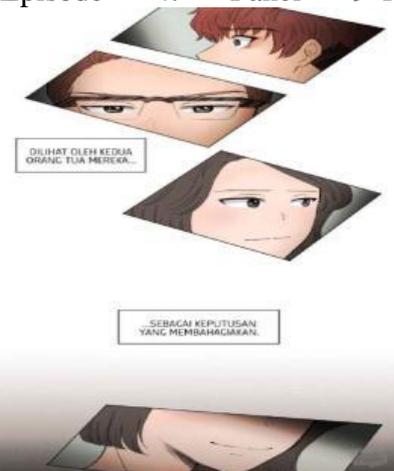


Lampiran 5 Analisis Unsur Intrinsik *Webtoon Mistake Season 1* Karya Cindy Chwa

Struktur unsur intrinsik yang terdapat dalam komik *Mistake* season 1 karya Cindy Chwa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Berikut ini hasil penelitian struktur intrinsik dalam komik *Mistake* season 1 karya Cindy Chwa.

Unsur Intrinsik	Gambar	Uraian
<p>Tema</p> <p>a. perjuangan hidup</p>	<p>Episode 15: Panel 67-68</p>	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa Arya berjuang mencari nafkah meskipun dunia kerja memang berat.</p>
<p>b. kisah percintaan</p>	<p>Episode 19: Panel 48-49</p>	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa Kana dan Arya saling mencintai, merasa takut kehilangan satu sama lain.</p>

<p>Tokoh dan Penokohan</p> <p>a. Kana (rajin)</p> <p>b. Arya (bekerja keras, rajin, tekun)</p> <p>c. Orang tua Kana (tidak bertanggung jawab)</p> <p>d. Orang tua Arya (tidak bertanggung jawab)</p>	<p>Episode 9: Panel 2-3</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa Kana rajin bersih-bersih.</p>
<p>e. Bu Riska (perhatian)</p> <p>f. Pak Randy (bijaksana)</p> <p>g. Melinda (tidak tahu diri)</p>	<p>Episode 15: Panel 64</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping secara tidak langsung Pak Randy mengakui bahwa Arya bekerja keras, rajin, tekun.</p>
	<p>Episode 4: Panel 9-11</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa kedua orang tua Kana dan Arya menutup mata dan telinga terkait video mesum yang tersebar. Kejadian tersebut menjadi kesempatan mereka untuk tidak menanggung biaya sekolah Kana dan Arya.</p>

	<p>Episode 4: Panel 9-11</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa kedua orang tua Kana dan Arya menutup mata dan telinga terkait video mesum yang tersebar. Kejadian tersebut menjadi kesempatan mereka untuk tidak menanggung biaya sekolah Kana dan Arya.</p>
	<p>Episode 22: Panel 43-44</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa Bu Riska perhatian kepada Arya. Bu Riska datang ke tempat kerja Arya hanya untuk memberi tahu pendaftaran sekolah kejar paket C karena Arya ingin Kana melanjutkan sekolah.</p>
	<p>Episode 15: Panel 62-63</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa Pak Randy tidak asal percaya sama seseorang tanpa adanya bukti. Arya membantu pekerjaannya, dia berpikir temannya bergantian mengerjakan pekerjaannya. Namun ternyata tidak dikerjakan, justru temannya memfitnah Arya bermain game saja.</p>

	<p>Episode 12: Panel 16-17</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa Melinda tidak tahu diri masih bisa tersenyum dihadapan orang yang sudah difitnah oleh kekasihnya, padahal video mesum yang tersebar adalah dirinya dan kekasihnya.</p>
<p>Alur</p>	<p>Episode 21: Panel 1-2</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa komik Mistake karya Cindy Chwa memiliki alur maju.</p>
<p>Latar a. Tempat Sekolah Rumah Restoran</p>	<p>Episode 2: Panel 6-7</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa latar yang terdapat dalam komik Mistake karya Cindy Chwa di sekolah.</p>

	<p>Episode 2: Panel 30</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa latar yang terdapat dalam komik Mistake karya Cindy Chwa di rumah.</p>
	<p>Episode 18: Panel 1-2</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa latar yang terdapat dalam komik Mistake karya Cindy Chwa di restoran.</p>
<p>b. Waktu Pagi Sore Malam</p>	<p>Episode 7: Panel 21-22</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa latar waktu yang terdapat dalam Komik Mistae karya Cindy Chwa adalah pagi hari.</p>

	<p>Episode 11: Panel 53-54</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa latar waktu yang terdapat dalam Komik Mistae karya Cindy Chwa adalah sore hari.</p>
	<p>Episode 19: Panel 24-25</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa latar waktu yang terdapat dalam Komik Mistae karya Cindy Chwa adalah malam hari.</p>
<p>c. Suasana Sedih Bahagia</p>	<p>Episode 19: Panel 48</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa latar suasana dalam komik Mistake karya Cindy Chwa adalah sedih.</p>

	<p>Episode 10: Panel 13-14</p> 	<p>Berdasarkan panel di samping terbukti bahwa latar suasana dalam komik Mistake karya Cindy Chwa adalah bahagia.</p>
<p>Amanat</p>	<ol style="list-style-type: none"> Jangan memfitnah seseorang jika tidak ingin mendapat balasan yang sesuai. Bekerja keraslah sampai menjadi sukses. Teruslah berbuat baik untuk dirimu sendiri. 	

Lampiran 6 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

FORMULIR A2

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO Box 53 Telp. 0291-438229
website : <https://fkip.umk.ac.id> email : fkip@umk.ac.id

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 034/FKIP.UMK/PBSI.SMT.GENAP/VII/2022

Dengan hormat, kami memberikan tugas kepada :

1. Nama Dosen : **Dr. Irfai Fathurohman, S.Pd, M.Pd**
NIDN : NIDN. 0718098502
Jabatan/Pangkat/Golongan : Lektor / Penata / IIIc
2. Nama Dosen : **Mila Roysa, S.Pd, M.Pd**
NIDN : NIDN. 0604038702
Jabatan/Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / Penata Muda Tk. I / IIIb

Untuk berturut-turut menjadi Pembimbing I dan II Skripsi yang akan ditulis oleh mahasiswa :

1. Nama : **Ahsani Taqvim Musfiroh**
2. NIM/Semester : 2020 34 001 / -
3. Jumlah SKS Diperoleh / IPK : -
4. Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - S1**
5. Tema/Judul Skripsi :

PESAN MORAL DALAM KOMIK ONLINE "MISTAKE" SEASON 1 KARYA CINDY CHWA

Mohon untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembimbing dan mahasiswa dapat melakukan kesepakatan perubahan judul sesuai perkembangan di lapangan.

Menyetujui
Dekan,



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons
NIDN. 0629086302

Kudus, 16 Juli 2022
Ka. Prodi PBSI

Dr. Irfai Fathurohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0718098502

CATATAN :

* Lembar 1 : Mahasiswa, ** Lembar 2 : Dosen Pembimbing 1, *** Lembar 3 : Dosen Pembimbing 2

Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan

C. Berita Acara Bimbingan Penyempurnaan Skripsi

No.	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing I	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu 17/1/2024	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	revisi skripsi	
2.	24/1/2024	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	revisi skripsi	
3.	31/1/2024	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	revisi skripsi	
4.	5/2/2024	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	revisi skripsi	
5.	12/2/2024	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	revisi skripsi	
6.	13/2/2024	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	revisi lampiran	
7.	14/2/2024	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	revisi lampiran	
8.	15/2/2024	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	ATC	
9.				
10.				

D. Berita Acara Bimbingan Penyempurnaan Skripsi

No.	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing II	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	15/1/2024	Mila Royca, M.Pd.	Revisi Proposal	
2.	7/2/2024	Mila Royca, M.Pd.	BAB 1,2,3,4,5 (skripsi)	
3.				
4.				

Lampiran 8 Surat Pernyataan Keaslian



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Gondang Manis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax.0291438229

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahsani Taqwim Musfiroh
NIM : 202034001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Ideologi Sosialisme dan Nilai Moral dalam Komik "Mistake"
Season 1 Karya Cindy Chwa Kajian Semiotik: Roland Barthes

Menyatakan skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau yang telah ditulis oleh orang lain atau telah digunakan pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Kudus, 19 Februari 2024

Penyusun

Ahsani Taqwim Musfiroh

Lampiran 9 Surat Permohonan Ujian Skripsi



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Gondang Manis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax.0291438229

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahsani Taqvim Musfiroh
NIM : 202034001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Bersama ini kami lampirkan:

1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinalitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, 19 Februari 2024

Pemohon

Mengetahui,

Ka.Prodi PBSI

Dr. Irfat Fathurohman, M.Pd

NIDN. 0718098502

Ahsani Taqvim Musfiroh

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Gondang Manis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax.0291438229

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.
NIDN : 0718098502
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Mila Roysa, M.Pd.
NIDN : 0604038702
Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa

Nama : Ahsani Taqwim Musfiroh
NIM/Semester : 202034001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi yang berjudul:
Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Perempuan Bernama Arjuna
Karya Remy Sylado dengan Pendekatan Sosiologi Sastra

Demikian surat ini dibuat untuk mengajukan keterangan permohonan ujian terakhir.

Kudus, 19 Februari 2024

Pembimbing I

Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.
NIDN 0718098502

Pembimbing II

Mila Roysa, M.Pd.
NIDN 0604038702

Lampiran 11 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Ahsani Taqwim Musfiroh lahir di Demak, 23 Oktober 2001. Ia merupakan putri dari bapak Muhajirin dan ibu Siti Isih. Ia anak kedua dari dua bersaudara. Kakak bernama Mastianah. Peneliti memiliki hobi yaitu membaca cerita. Sekarang, peneliti masih tinggal bersama orang tua yang beralamat di Desa Tugu Lor Rt 03 Rw 04 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Jawa Tengah. Peneliti menempuh pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) di SD N Tugu Lor, kemudian melanjutkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Karanganyar, lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang ditamatkan pada tahun 2020. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan di Universitas Muria Kudus di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan ketekunan dan semangat, peneliti berhasil menempuh pendidikan di Universitas Muria Kudus dalam waktu 3,5 tahun dengan menyelesaikan skripsi "Ideologi Sosialisme dan Nilai Moral dalam Komik Mistake Season 1 Karya Cindy Chwa Kajian Semiotik: Roland Barthes".